

**PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI PENERIMAAN
DAN PENGELUARAN KAS PADA
TOKO R8 MART**

SKRIPSI



**SRI WAHYUNI ANWAR
NIM : 105731101421**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2025**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN :

**PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI PENERIMAAN
DAN PENGELUARAN KAS PADA
TOKO R8 MART**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh :

SRI WAHYUNI ANWAR

NIM : 105731101421

**Untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2025**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“You’re Always One Decision Away From A Completely Different Life”

Dalam Momen Apapun itu, Kita selalu bisa mengubah hidup kita secara besar hanya dengan satu perubahan atau satu langkah

PERSEMBAHAN

Puji Syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.

Alhamdulillah Rabbil’alamin

Untuk cinta pertama dan panutanku, Bapak Nur Amin dan Pintu surgaku

Mama Muliati. Terimakasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih yang diberikan. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan bangku perkuliahan, namun mampu senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan serta memberikan perhatian dan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana.

Semoga Bapak dan Mama sehat, panjang umur dan bahagia selalu.



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Penerapan Sistem Akuntansi Penerimaan Dan
Pengeluaran Kas Pada Toko R8 Mart

Nama Mahasiswa : Sri Wahyuni Anwar
No. Stambuk/ NIM : 105731101421
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia
penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 19 Agustus 2025 di Program Studi
Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 20 Agustus 2025

Menyetujui,

Pembimbing I

Wa Ode Rayyani, S.E., M.Si., Ak., CA
NIDN : 0909047902

Pembimbing II

Asri Jaya, S.E., M.M
NIDN : 0926088303

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Dr. Mira, SE., M.Ak., Ak
NBM: 1286 844

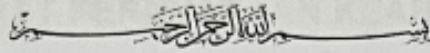


Dr. Edi Husriadi, SE., MM
NBM: 1038 166



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama : Sri Wahyuni Anwar, Nim : 105731101421 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0012/SK-Y/62201/091004/2025, Tanggal 25 Shafar 1447 H/ 19 Agustus 2025 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 25 Shafar 1447 H

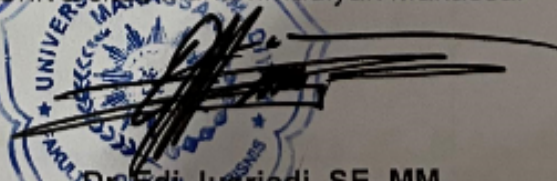
19 Agustus 2025 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, ST., MT., IPU (.....)
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. Edi Jusriadi, SE.,MM (.....)
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.ACC (.....)
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. Amril S.E.,M.Ak.,CA (.....)
2. Dr. Chairul Ihsan Burhanuddin S.E.,M.Ak (.....)
3. Hasanuddin, SE., M. Si (.....)
4. Masrullah, SE., M. Ak (.....)

Disahkan Oleh,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar


Dr. Edi Jusriadi, SE.,MM
NBM: 1038 166



PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Wahyuni Anwar
Stambuk : 105731101421
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Penerapan Sistem Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran
Kas Pada Toko R8 Mart

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia membawa sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 20 Agustus 2025

Yang Membuat Pernyataan,



Sri Wahyuni Anwar

Nim: 105731101421



Dr. Edi Jusriadi, SE., MM
NBM: 1038-166

Ketua Program Studi

Dr. Mira, SE., M.Ak., Ak
NBM: NBM: 1286 844

**HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Wahyuni Anwar

NIM : 105731101421

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Nonexclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**Penerapan Sistem Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas
Pada Toko R8 Mart**

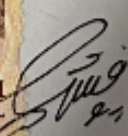
Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Makassar, 20 Agustus 2025

Yang membuat pernyataan,




Sri Wahyuni Anwar
NIM: 105731101421

ABSTRAK

SRI WAHYUNI ANWAR. 2025. *Penerapan Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Toko R8 Mart*. Skripsi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing: oleh Wa Ode Rayyani dan Asri Jaya

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menganalisis penerapan sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas di Toko R8 Mart berdasarkan PSAK No. 2. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan pemilik dan kasir, observasi langsung, serta studi dokumentasi laporan keuangan. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa Toko R8 Mart telah menerapkan sistem akuntansi manual berbasis Microsoft Excel yang sejalan dengan PSAK No. 2. Transaksi keuangan diklasifikasikan ke dalam tiga kategori, yaitu aktivitas operasional, pendanaan, dan investasi. Namun, ditemukan beberapa kendala dalam implementasinya, seperti risiko *human error* akibat pencatatan manual, keterlambatan pelaporan saat transaksi meningkat, serta masalah kualitas barang dari distributor. Untuk mengatasi hal tersebut, penelitian ini merekomendasikan adopsi aplikasi akuntansi digital, pelatihan dasar akuntansi bagi staf, dan penguatan mekanisme pengawasan internal. Temuan ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi Toko R8 Mart dan pelaku UMKM sejenis dalam mengoptimalkan pengelolaan keuangan sesuai standar akuntansi yang berlaku.

Kata kunci: Sistem Akuntansi, Penerimaan Kas, Pengeluaran Kas, PSAK No. 2, Toko R8 Mart.

ABSTRACT

SRI WAHYUNI ANWAR. 2025. *Implementation of Cash Receipt and Expenditure Accounting System at R8 Mart Store. Thesis. Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by: Wa Ode Rayyani and Asri Jaya*

This study employs a descriptive qualitative approach to analyze the implementation of cash receipts and disbursements accounting system at R8 Mart Store based on PSAK No. 2 (Indonesian Financial Accounting Standards). Data were collected through interviews with the owner and cashier, direct observation, and documentation review of financial reports. The findings reveal that R8 Mart Store has implemented a manual accounting system using Microsoft Excel, which aligns with PSAK No. 2. Financial transactions are classified into three categories: operating, financing, and investing activities. However, several challenges were identified in its implementation, including the risk of human error due to manual recording, delays in reporting during peak transaction periods, and issues with product quality from distributors. To address these challenges, the study recommends adopting digital accounting software, providing basic accounting training for staff, and strengthening internal control mechanisms. These findings are expected to serve as a reference for R8 Mart Store and similar MSMEs in optimizing financial management in accordance with applicable accounting standards.

Keywords: Accounting System, Cash Receipts, Cash Expenditures, PSAK No. 2, Toko R8 Mart.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikumWr.Wb.

Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat, dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul **“Penerapan Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada Toko R8 Mart”**

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana Akuntansi (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak Nur Amin dan Ibu Muliati yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa yang tulus. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi bahan ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini begiitu banyak hambatan dan keterbatasan sehingga banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan tidak terhingga untuk kedua orang tua penulis yaitu Nur Amin dan Ibu Muliati karena tiada hentinya melangitkan doa baiknya serta memberikan dukungan dalam memperjuangkan masa depan dan kebahagiaan puterinya hingga mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik sesuai yang direncanakan.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis juga banyak melibatkan berbagai pihak olehnya itu merupakan tanggung jawab yang besar untuk mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Dr. Ir. H. Abdul Rakhim Nanda, S.T., M.T., IP Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. Edi Jusriadi, S.E., M.M., Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Dr. Mira, SE, M.Ak.,Ak, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Wa Ode Rayyani, S.E., M.Si., Ak., CA selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan serta dorongan yang bermanfaat bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Asri Jaya, S.E., M.M selaku pembimbing II yang telah berkenaan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi
6. Ibu Muttiarni SE.,M.SI selaku Penasehat Akademik (PA) penulis.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan
8. Segenap staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar
9. Kepada cinta kasih Kakak saya Nurianti Anwar, Asriadi Anwar, dan Adik bontot saya Al Ihsan. Terima kasih atas segala do'a dan support yang telah di berikan sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Tak lupa pula dengan Almarhum kakek, dan Nenek yang selalu memberikan semangat serta uang jajan lebih demi gelar yang akan dicapai walaupun almarhum kakek saya tidak menyaksikan saya menggunakan Toga.
10. Terima kasih banyak teruntuk keluarga Besar Himansi khususnya (Accruals), dan teman- teman seperjuangan anak Rantau terkhusus Ninis, Siska, Asrin, Tiara, Anggi, dan Dipa. Yang telah memberikan semangat, motivasi, dan dukungannya beserta selalu mau terlibat dalam kegelisahan penulis dalam mengerjakan skripsi, serta selalu mau di repotkan dalam hal antar jemput. Berhubung penulis memiliki sifat mager bawa motor dan

selalu mau diikuti sertakan dalam mengikuti trend tiktok sebagai hiburan sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini dengan baik.

11. Terimakasih juga kepada teman-teman AK21A. Serta teman-teman yang sudah berteman sejak SMA (Cindy, Rany, Wani) terimakasih sudah mau mendengar keluh kesah penulis sehingga penulis memiliki Kembali semangat untuk mengerjakan skripsi ini. Tak lupa pula dengan teman saya yang begitu cerewet Fera dan Bunda Amel yang telah kebersamaan dan juga memberikan semangat, kesabaran, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini.

12. Terakhir, kepada diri saya sendiri Sri Wahyuni Anwar. Terima kasih sudah bertahan atas segala perjuangan, air mata dan ketidakpastian perjalanan panjang ini, walau sering kali merasa putus asa atas apa yang di usahakan, namun terima kasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati menikmati setiap prosesnya yang bisa dikatakan tidak mudah. Ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu atas kelebihan dan kekuranganmu dan mari merayakan diri sendiri.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar. Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Makassar, 2025

Sri Wahyuni Anwar

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Tinjauan Teori	8
1. Teori Stewardship	8
2. Pengertian Sistem	10
3. Pengertian Akuntansi	11
4. Tujuan Sistem Akuntansi.....	12
5. PSAK No. 02	14
6. Sistem Akuntansi Penerimaan Kas.....	14
7. Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas	26
B. Penelitian Terdahulu	30
C. Kerangka Pikir.....	48
III. METODE PENELITIAN.....	51
A. Jenis Penelitian	51

B. Lokasi dan Waktu Penelitian	51
C. Jenis dan Sumber Data.....	51
D. Fokus Penelitian.....	52
E. Teknik Pengumpulan data.....	53
F. Instrumen Penelitian	54
G. Metode Analisis Data	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	55
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	55
B. Hasil Penelitian	64
C. Pembahasan.....	74
BAB V KESIMPULAN	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA.....	79
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Order Penjualan	19
Gambar 2.2 Bagian Alir (Flowchart) Bagian Kas	20
Gambar 2.3 Bagian Alir (Flowchart) Sistem Penerimaan Kas	21
Gambar 2.4 Bagian Alir (Flowchart) Bagian Jurnal	22
Gambar 2.5 Bagian Alir (Flowchart) Sistem Penerimaan Kas.....	23
Gambar 2.6 Bagian Alir (Flowchart) Sistem Pengeluaran Kas.....	28
Gambar 2.7 Bagian Alir (Flowchart) Sistem Pengeluaran Kas.....	29
Gambar 2.8 Kerangka Pikir.....	48
Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	59
Gambar 4.2 Contoh Laporan Arus Kas.....	70
Gambar 4.3 Flowchart Penerimaan dan Pengeluaran Kas	71

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Daftar Penelitian Terdahulu.....	30
---	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sistem akuntansi adalah metode atau prosedur untuk mengumpulkan, mengklasifikasikan, mengikhtisarkan dan melaporkan informasi operasi dan keuangan sebuah perusahaan, pihak perusahaan harus melakukan evaluasi dalam penggunaan sistem akuntansi, yang efektif dan efisien (Bimantara et al., 2017). Efektif yang dimaksud yaitu operasi yang dapat memperoleh atau melampaui tujuan yang ditetapkan dari operasi tersebut. Operasi yang efektif sangat penting bagi strategi yang sukses, sedangkan efisien yang dimaksud yaitu suatu operasi yang tidak menggunakan sumber daya melebihi jumlah yang diperlukan (Armelia et al., 2016).

Salah satu sistem yang digunakan oleh perusahaan adalah sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas, selain itu didalam manajemen perusahaan juga bertanggung jawab atas penerimaan kas dan pengeluaran kas. Sistem pengeluaran kas adalah transaksi yang mengakibatkan berkurangnya saldo kas tunai dan atau rekening bank milik perusahaan, baik karena pembelian tunai, pembayaran utang maupun pengeluaran-pengeluaran lainnya. Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas merupakan sistem pengolahan data akuntansi yang digunakan untuk mengelola kas, yang merupakan koordinasi dari manusia, alat dan metode yang berinteraksi secara harmonis untuk menghasilkan informasi akuntansi pengeluaran kas, sehingga dapat mengatur likuiditas kas-nya. Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas menunjukkan bagaimana seharusnya prosedur dalam melakukan kegiatan penerimaan kas dari hasil penjualan baik secara tunai maupun secara kredit,

dokumen apa saja yang digunakan serta pihak mana saja yang berwenang mengotorisasikan kegiatan penerimaan kas. Hal ini dilakukan karena uang kas merupakan harta perusahaan yang paling mudah disalahgunakan, serta penjualan fiktif merupakan salah satu cara untuk dapat manipulasi dan mencuri persediaan yang dimiliki oleh perusahaan (Yusnaldi, 2021).

R8 Mart adalah suatu toko minimarket yang dibangun oleh perusahaan PT. Rachmat Delapan atau yang disingkat dengan R8 Group yang berdiri sejak tahun 1977. R8 Group mempunyai beberapa divisi yang berbeda, yang masing-masing punya "Brand" tersendiri. Beberapa divisi yang dimaksud yaitu CV. Rachmat Catering, Reight Laundry, Kopi Oey Makassar, R8 Mart, R8 Kontruksi dan Holycow #CampMakassar. R8 Group sama seperti perusahaan pada umumnya yang menerapkan Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas. R8 Mart merupakan sebuah toko ritel yang biasanya menawarkan berbagai produk kebutuhan sehari-hari, seperti makanan, minuman, perawatan pribadi, dan barang-barang rumah tangga. R8 Mart sering kali berfokus memberikan kemudahan bagi pelanggan dengan menyediakan berbagai pilihan barang dalam suatu tempat, R8 Mart memiliki kegiatan operasional yang berkaitan erat dengan transaksi kas. Penerimaan kas pada R8 Mart berasal dari penjualan barang, pembayaran tagihan, diskon atau promosi, layanan tambahan dan kerjasama atau sponsorship, sedangkan pengeluaran kas berasal dari pembelian persediaan, biaya operasional, pemasaran dan promosi, perawatan dan perbaikan, biaya administratif, dan pembayaran utang (Harris, 2021).

Penerimaan dan pengeluaran kas pada R8 Mart membutuhkan sistem Akuntansi Penerimaan Kas dan Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas yang baik

agar informasi dari kegiatan penerimaan dan pengeluaran dapat sesuai dengan apa yang dibutuhkan pihak manajemen. Indikator sistem yang diterapkan telah baik apabila penyampaian kebutuhan informasi yang dibutuhkan manajemen dapat disampaikan secara cepat dan tepat sehingga pengambilan keputusan pihak manajemen dapat dilakukan secara tepat waktu. Dalam kenyataan penyampaian informasi yang dibutuhkan manajemen mengenai jumlah pendapatan seringkali mengalami keterlambatan yaitu karena belum terpenuhinya salah satu unsur penerimaan dan pengeluaran kas seperti besarnya kas yang diterima. Hal ini disebabkan karena dokumen yang diperlukan dalam kegiatan penerimaan dan pengeluaran kas tidak memenuhi syarat kelengkapannya seperti tidak dilengkapinya dokumen pada slip angsuran dan slip pengembalian akibatnya pengiriman informasi tersebut menjadi tertunda karena dokumen itu, karena informasi yang diperlukan manajemen mengenai jumlah kas jumlah tidak dapat tepat waktu hal ini juga mengakibatkan informasi yang diperlukan oleh pihak luar seperti perpajakan menjadi tertunda karena pihak perpajakan membutuhkan informasi yang berkaitan dengan pendapatan (Dayani, 2013).

Permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan sering kali muncul akibat penerapan unsur-unsur dan prosedur sistem informasi akuntansi terkait penerimaan dan pengeluaran kas yang tidak tepat atau kurang memadai. Ketidaksesuaian tersebut mengindikasikan adanya kelemahan dalam sistem pencatatan keuangan dan manajemen inventaris, yang berpotensi menimbulkan risiko kerugian dan penyimpangan operasional oleh karena itu, diperlukan kajian mendalam untuk mengidentifikasi akar permasalahan, memperbaiki sistem pencatatan, dan mengimplementasikan solusi yang dapat

meningkatkan akurasi dan transparansi dalam manajemen keuangan serta stok barang. Dengan demikian, R8 Mart dapat menjalankan operasinya dengan lebih efektif dan efisien. Tujuan dipilihnya akuntansi kas dalam laporan keuangan adalah untuk memudahkan pelaku ekonomi dalam menerapkan dan memahami sistem akuntansi terhadap transaksi yang terjadi. Akuntansi kas adalah sebuah sistem untuk mencatat uang yang melacak pembayaran ketika uang masuk dan pengeluaran ketika uang keluar (Astriana & Zaenal, 2023).

Toko R8 Mart merupakan salah satu usaha ritel yang terus berkembang dan memiliki aktivitas operasional yang cukup padat setiap harinya. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, pengelolaan kas menjadi aspek penting yang berperan dalam menjaga kelancaran aktivitas harian, mulai dari penerimaan hasil penjualan hingga pengeluaran untuk kebutuhan operasional. Namun, dalam praktiknya, R8 Mart menghadapi sejumlah kendala yang cukup signifikan.

Salah satu masalah utama yang sering terjadi adalah ketidaksesuaian data pada saat pencatatan transaksi harian. Hal ini umumnya dipicu oleh kesalahan input, kelalaian pengguna, atau gangguan teknis pada perangkat kasir yang digunakan. Situasi ini menyulitkan proses pencatatan yang akurat dan dapat memicu ketidakteraturan dalam pengelolaan kas toko.

Di sisi lain, kurangnya pengawasan terhadap arus pengeluaran juga menjadi tantangan tersendiri. Pengeluaran untuk pembelian barang dagangan, pembayaran kepada pemasok, dan biaya kebutuhan harian lainnya seringkali dilakukan tanpa perencanaan yang matang, sehingga menyebabkan penggunaan kas yang tidak terkendali. Hal ini diperburuk oleh sistem

pencatatan yang belum terintegrasi secara menyeluruh antara metode manual dan digital, sehingga proses pemantauan menjadi tidak efektif.

Selain itu, R8 Mart juga kerap menerima barang dalam kondisi yang tidak layak, seperti produk yang rusak atau telah melewati masa kedaluwarsa. Masalah ini tidak hanya memengaruhi kualitas stok barang, tetapi juga berdampak pada efisiensi operasional toko secara keseluruhan.

Melihat berbagai permasalahan tersebut, sudah seharusnya R8 Mart melakukan evaluasi dan perbaikan terhadap sistem pengelolaan kas yang ada. Upaya seperti meningkatkan ketelitian staf, memperkuat pengawasan internal, serta mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam pencatatan transaksi menjadi langkah penting yang perlu segera dilakukan untuk menunjang kelangsungan operasional toko secara berkelanjutan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berkaitan dengan penerimaan dan pengeluaran kas pada R8 Mart. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengangkat masalah ini sebagai bahan penulisan ilmiah dengan judul **“Penerapan Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada Toko R8 Mart”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan sebelumnya, maka penulis merumuskan masalah, yaitu bagaimana Toko R8 Mart telah menerapkan sistem akuntansi terhadap penerimaan dan pengeluaran kas sesuai dengan standar yang diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana Toko R8 Mart telah menerapkan sistem akuntansi terhadap penerimaan dan pengeluaran kas sesuai dengan standar yang diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK).

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu akuntansi, khususnya konteks penerapan sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas di usaha kecil dan menengah. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memperkaya literatur mengenai pentingnya sistem pengendalian internal dalam menjaga keakuratan pencatatan keuangan serta pengelolaan aset lancar, seperti kas.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Toko R8 Mart, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi konkrit terhadap permasalahan ketidaksesuaian catatan keuangan dan pemasukan barang. Dengan adanya rekomendasi perbaikan, perusahaan dapat meminimalkan risiko kerugian, meningkatkan efisiensi operasional, serta membuat keputusan bisnis yang lebih tepat dan terukur.
- b. Bagi pemilik Bisnis sejenis, penelitian ini dapat dijadikan referensi praktis terkait pentingnya penerapan sistem akuntansi yang efektif, khususnya dalam mengelola penerimaan dan pengeluaran kas, guna memastikan kelancaran arus kas dan keberlanjutan operasional bisnis.

- c. Bagi Peneliti Lain, penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar dan referensi bagi penelitian lebih lanjut terkait pengaruh sistem akuntansi dan pengendalian internal terhadap kinerja perusahaan, khususnya dalam sektor pembelian.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Teori Stewardship

Teori Stewardship didefinisikan sebagai situasi Dimana manajer tidak mempunyai kepentingan pribadi tapi lebih mementingkan keinginan principal (Donaldson & Davis, 1991, Olson & Wu, 2015). Teori Stewardship, yang berakar pada psikologi dan sosiologi, menjelaskan situasi di mana manajer bertindak sebagai steward dengan mengutamakan kepentingan pemilik. Meskipun kepentingan mereka tidak selalu sejalan, steward cenderung bekerja sama daripada menentang, karena ia menganggap kepentingan bersama dan keselarasan dengan pemilik sebagai pilihan rasional demi mencapai tujuan organisasi (Donaldson & Davis, 1991, Schillemans, 2013).

Teori Stewardship, dikembangkan oleh Donaldson dan Davis menyatakan bahwa manajer sebagai steward bertindak demi kepentingan pemilik, bukan hanya kepentingan pribadi. Berbeda dari Teori Agensi, teori ini melihat manusia cenderung bekerja sama, bertanggung jawab, dan mendahulukan tujuan organisasi. Steward termotivasi oleh faktor intrinsik seperti pencapaian, penghargaan, dan komitmen, dengan hubungan manajer-pemilik didasari kepercayaan dan kepentingan bersama (Donaldson & Davis, 1991).

Teori Stewardship menggambarkan tentang adanya hubungan yang kuat antara kepuasan dan keuksesan organisasi. Pemerintah selaku steward dengan fungsi pengelolaan sumber daya dan rakyat

selaku principal pemilik sumber daya. Terjadi kesepakatan yang terjalin antara pemerintah (*steward*) dan rakyat (*pricipal*) berdasarkan kepercayaan, kolektif sesuai tujuan organisasi (Eksandy, Zulman Hakim, 2019).

Teori Stewardship dalam bidang akuntansi mengacu pada pendekatan teoritis yang menekankan tanggung jawab manajer atau agen perusahaan untuk mengelola aset perusahaan dengan mempertimbangkan kepentingan pemilik atau prinsipal. Dalam dunia bisnis modern, tanggung jawab manajer atau agen perusahaan untuk mengelola aset perusahaan dengan mempertimbangkan kepentingan pemilik atau prinsipal menjadi semakin penting (Syahara et al., 2024).

Teori Stewardship merupakan sebuah teori baru yang muncul akibat dari perkembangan ilmu akuntansi yang dipengaruhi oleh disiplin ilmu lainnya yaitu ilmu psikologo dan ilmu sosiologi. Sehingga, berdasarkan teori ini organisasi dikelola berdasarkan teori ini organisasi dikelola berdasarkan kepada hubungan yang harmonis antara jajaran eksekutif dengan prinsipal di dalam mencapai tujuan bersama pola hubungan di dalam internal perusahaan antara eksekutif dengan bawahan dibangun dengan pola situasional yang memfokuskan pada tujuan perusahaan (Efendi et al., 2022).

Teori Stewardship menggambarkan situasi dimana manajemen tidaklah termotivasi oleh tujuan-tujuan individu tetapi lebih ditunjukkan pada sasaran hasil utama mereka untuk kepentingan organisasi. Dalam teori stewardship manajer tidak bertindak oportunis, manajer ingin

melakukan tugas dengan baik dan menjadi steward atau pengelola yang baik terhadap perusahaannya (Mairiza Selvia et al., 2022).

Dengan demikian, teori stewardship menekankan tanggung jawab pengelola untuk mengelola keuangan demi kepentingan pemilik dan organisasi. Pada R8 Mart, sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang transparan menciptakan value added seperti stabilitas keuangan, efisiensi, dan kepercayaan pelanggan. Sistem ini juga menyelaraskan tujuan pengelola dan pemilik, meningkatkan kinerja toko, serta mencegah kesalahan dan penyalahgunaan dana. Sebagai bentuk akuntabilitas, sistem akuntansi memastikan pengelolaan aset dilakukan secara transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.

2. Pengertian Sistem

Sistem adalah salah satu rangkaian yang berfungsi menerima *input* (masukan), mengolah *input*, dan menghasilkan *output* (keluaran) (Sujarweni, 2019).

Sistem adalah kumpulan objek atau elemen atau bagian yang memiliki arti dan hubungan berbeda yang bekerja sama dan saling mempengaruhi serta terkait dalam rencana atau tingkatan yang sama untuk mencapai tujuan tertentu dalam lingkungan yang kompleks (Effendy et al., 2023).

Sistem dapat didefinisikan sebagai kumpulan dari elemen atau subsistem yang saling berintegritas dan berinteraksi di mana lebih menekankan kepada prosedur atau aturan yang digunakan dalam system tersebut (Putri et al., 2020). Sistem adalah sekelompok komponen yang

saling terhubung dan bekerja sama sebagai satu kesatuan untuk mencapai tujuan tertentu (Giman et al., 2024).

Berdasarkan definisi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa sistem adalah sekelompok unsur yang saling berhubungan yang tidak dapat dipisahkan yang membentuk prosedur-prosedur atau bagan-bagan pengolahan untuk mencapai satu tujuan.

3. Pengertian Akuntansi

Akuntansi adalah proses pencatatan dari suatu data keuangan atau seluruh transaksi yang terjadi pada sebuah perusahaan yang mulai dari pencatatan sampai pembuatan laporan.

Akuntansi adalah suatu proses transaksional yang dibuktikan dengan faktur, kemudian transaksi tersebut dijadikan jurnal, buku besar, neraca, kemudian dihasilkan informasi berupa laporan keuangan yang digunakan oleh pihak-pihak tertentu (Mahmud, 2022).

Akuntansi adalah sistem informasi yang menghasilkan informasi keuangan bagi mereka yang berkepentingan dengan aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan. Definisi akuntansi menurut IAI adalah identifikasi, pencatatan, dan pelaporan informasi keuangan yang memungkinkan pengguna informasi tersebut membuat pertimbangan dan Keputusan yang jelas dan dapat diandalkan (Anggi Pitriyani, 2020).

Menurut *American Accounting Assosiation* akuntansi didefinisikan sebagai proses mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi, untuk memungkinkan adanya penilaian dan Keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut (Arfianty, 2020).

Akuntansi adalah suatu seni, pencatatan, penggolongan, peringkasan dengan cara yang setidaknya berkarakter keuangan dan menafsirkan hasilnya (Zamzami, 2021).

Dari keempat pandangan diatas, dapat ditarik Kesimpulan bahwa sistem informasi akuntansi bisa diartikan sebagai sebuah sistem informasi yang bertanggung jawab menyediakan informasi keuangan yang didapat dari pengumpulan data transaksi.

4. Tujuan Sistem Akuntansi

Suatu perusahaan membuat sistem akuntansi yang berguna untuk pihak intern ataupun pihak ekstern perusahaan. Tujuan umum dari pengembangan sesuai dengan sistem akuntansi (Mulyadi, 2017), yaitu:

- a. Untuk menyediakan informasi bagi pengelolaan kegiatan usaha baru
Kebutuhan pengembangan sistem akuntansi terjadi jika perusahaan baru didirikan atau suatu perusahaan menciptakan usaha baru yang berbeda dengan usaha yang dijalankan selama ini.
- b. Untuk memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada

Adakalanya sistem akuntansi yang berlaku tidak dapat memenuhi kebutuhan manajemen, baik dalam hal mutu, ketepatan penyajian, maupun struktur informasi yang terdapat dalam laporan.

Hal ini kemungkinan disebabkan oleh perkembangan usaha perusahaan, sehingga menuntut sistem akuntansi untuk penyajiannya, dengan struktur informasi yang lebih baik dan tepat penyajiannya, dengan struktur informasi yang sesuai dengan tuntutan kebutuhan manajemen.

- c. Untuk memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan intern, akuntansi merupakan alat pertanggung jawaban suatu organisasi.

Pengembangan sistem akuntansi seringkali ditujukan untuk memperbaiki perlindungan terhadap kekayaan organisasi sehingga pertanggung jawaban terhadap pengguna kekayaan organisasi dapat dilaksanakan dengan baik. pengembangan sistem akuntansi dapat pula ditujukan untuk memperbaiki pengecekan intern agar informasi yang dihasilkan oleh sistem dapat dipercaya.

- d. Untuk mengurangi biaya klerikal dalam penyelenggaraan catatan akuntansi.

Pengembangan sistem akuntansi sering kali ditujukan untuk menghemat biaya. Informasi merupakan barang ekonomis, untuk memperolehnya diperlukan pengorbanan sumber ekonomi lain. Oleh karena itu dalam menghasilkan informasi perlu dipertimbangkan besarnya manfaat yang diperoleh dengan pengorbanan yang dilakukan. Jika pengorbanan untuk memperoleh informasi keuangan diperhitungkan lebih besar disbanding dengan manfaat yang diperoleh, sistem yang sudah ada perlu dirancang Kembali untuk mengurangi pengorbanan sumber daya bagi penyediaan informasi.

Dari tujuan sistem akuntansi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan sistem akuntansi adalah untuk memberikan informasi bagi pihak intern atau ektern tentang kegiatan perusahaan dan memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada apakah sesuai atau belum dengan sistem pengendalian intern yang

baik serta untuk mengurangi kesalahan dalam melakukan pencatatan akuntansi.

5. PSAK No. 02

PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) adalah pedoman utama bagi akuntan dalam Menyusun laporan keuangan. Standar ini berisi prinsip dan format baku untuk menyajikan informasi keuangan, termasuk laporan arus kas yang diatur dalam PSAK Nomor 2. Laporan arus kas memberikan Gambaran kebutuhan transaksi, pengeluaran tak terduga, dan peluang spekulasi untuk meraih keuntungan. PSAK Nomor 2 pertama kali ditetapkan pada 24 Desember 1999 dan direvisi pada 27 Agustus 2014 (Manik et al., 2023).

PSAK No. 2 mewajibkan setiap entitas untuk Menyusun laporan arus kas yang di mana laporan tersebut tidak terpisahkan dari laporan keuangan dalam periode waktu penyajian, laporan arus kas adalah laporan keuangan yang menyajikan informasi yang berguna mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas (Tulus Pujo Nugroho & Syair Yasmani Agitra, 2024).

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) adalah pedoman yang mengatur metode akuntansi, termasuk pengklasifikasian, perlakuan, penulisan, dan penyajian laporan keuangan. PSAK 2 bertujuan memberikan informasi tentang arus kas suatu entitas yang berguna bagi pengguna laporan keuangan untuk memprediksi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas serta menilai efektivitas perusahaan dalam mengelola arus kasnya (Hati et al., 2021).

Berdasarkan PSAK No. 2, laporan arus kas bertujuan sebagai laporan yang menyediakan dan memuat informasi mengenai dana kas yang masuk dan keluar suatu perusahaan dalam satu periode akuntansi. Pelaporan arus kas juga bertujuan untuk memberikan informasi kepada pihak terkait mengenai kinerja perusahaan pada suatu periode (Putri & Pardede, 2023).

Persyaratan penyajian laporan arus kas bertujuan agar laporan keuangan perusahaan dapat memenuhi tujuannya yaitu menyediakan informasi yang wajar dan berguna dalam pengambilan Keputusan. Sesuai dengan pernyataan PSAK No. 2 laporan arus kas harus disajikan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan perusahaan, oleh karena itu laporan arus kas dapat digunakan oleh perusahaan untuk menganalisis kinerja perusahaan (Hati et al., 2021).

Berdasarkan pandangan di atas, dapat disimpulkan bahwa PSAK No. 2 berkaitan dengan judul Penerapan Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran kas yang mengatur penyusunan laporan arus kas sebagai bagian penting laporan keuangan untuk menilai kinerja dan pengelolaan kas Toko R8 Mart. Sistem akuntansi kas membantu mencatat transaksi secara akurat, mendukung penyusunan laporan arus kas, dan mempermudah analisis kinerja, sehingga meningkatkan efisiensi dan kualitas pengelolaan keuangan.

6. Sistem Akuntansi Penerimaan Kas

a. Pengertian Sistem Akuntansi Penerimaan Kas

Sistem akuntansi penerimaan kas yaitu penambahan kas bisa berupa uang tunai atau surat berharga hasil dari kegiatan transaksi

perusahaan seperti pelunasan piutang, penjualan secara tunai dan kegiatan lain (Anastasia & Rosetania, 2022).

Sistem akuntansi penerimaan kas adalah perjanjian penjualan dari hasil produksi yang menimbulkan adanya piutang (Yuliati, 2020). Sistem akuntansi penerimaan kas adalah suatu catatan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan penerimaan uang dari penjual tunai atau dari piutang yang siap dan bebas digunakan untuk kegiatan umum perusahaan (Setiyanti et al., 2022).

Sistem akuntansi penerimaan kas adalah proses aliran kas yang terjadi diperusahaan secara terusmenerus sepanjang hidup perusahaan yang bersangkutan terdiri dari aliran kas masuk (*cas in flow*) dan aliran kas keluar (*cash out flow*) (Setiyanti et al., 2022).

b. Fungsi Yang Terkait

Fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penerimaan kas dari piutang (Mulyadi, 2017) adalah sebagai berikut:

1) Fungsi Sekretariat

Dalam sistem penerimaan kas dari piutang, fungsi sekretariat bertanggung jawab dalam penerimaan cek dan surat pemberitahuan melalui pos dari para debitur perusahaan

2) Fungsi Penagihan

Dalam sistem penerimaan kas fungsi penagihan bertanggung jawab untuk melakukan penagihan kepada para debitur perusahaan berdasarkan daftar piutang yang ditagih yang dibuat oleh fungsi akuntansi

3) Fungsi Kas

Dalam sistem penerimaan kas fungsi kas bertanggung jawab atas penerimaan, penerimaan cek dari fungsi penagihan dan untuk menyetorkan kas dari berbagai fungsi tersebut segera ke bank dalam jumlah penuh

4) Fungsi Akuntansi

Dalam sistem penerimaan kas fungsi akuntansi bertanggung jawab dalam pencatatan kas dari piutang kedalam jurnal penerimaan kas dan berkurangnya piutang kedalam kartu piutang.

5) Fungsi Pemeriksaan Intern

Dalam sistem penerimaan kas fungsi pemeriksaan intern bertanggungjawab dalam melaksanakan perhitungan kas yang ada ditangan fungsi kas secara periodic.

c. Dokumen Yang Digunakan

Dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penerimaan kas dari piutang (Mulyadi, 2017) adalah:

1) Surat Pemberitahuan

Dokumen ini dibuat oleh debitur untuk memberitahukan pembayaran yang telah dilakukannya syrat pemberitahuan ini digunakan sebagai dokumen sumber dalam pencatatn berkurangnya piutang di dalam kartu piutang.

2) Daftar Surat Pemberitahuan Piutang

Daftar surat pemberitahuan merupakan rekapitulasi penerimaan kas yang dibuat oleh fungsi secretariat atau fungsi penagihan.

3) Bukti Setor Bank

Dokumen ini dibuat oleh fungsi kas sebagai bukti penyetoran kas yang diterima dari piutang bank.

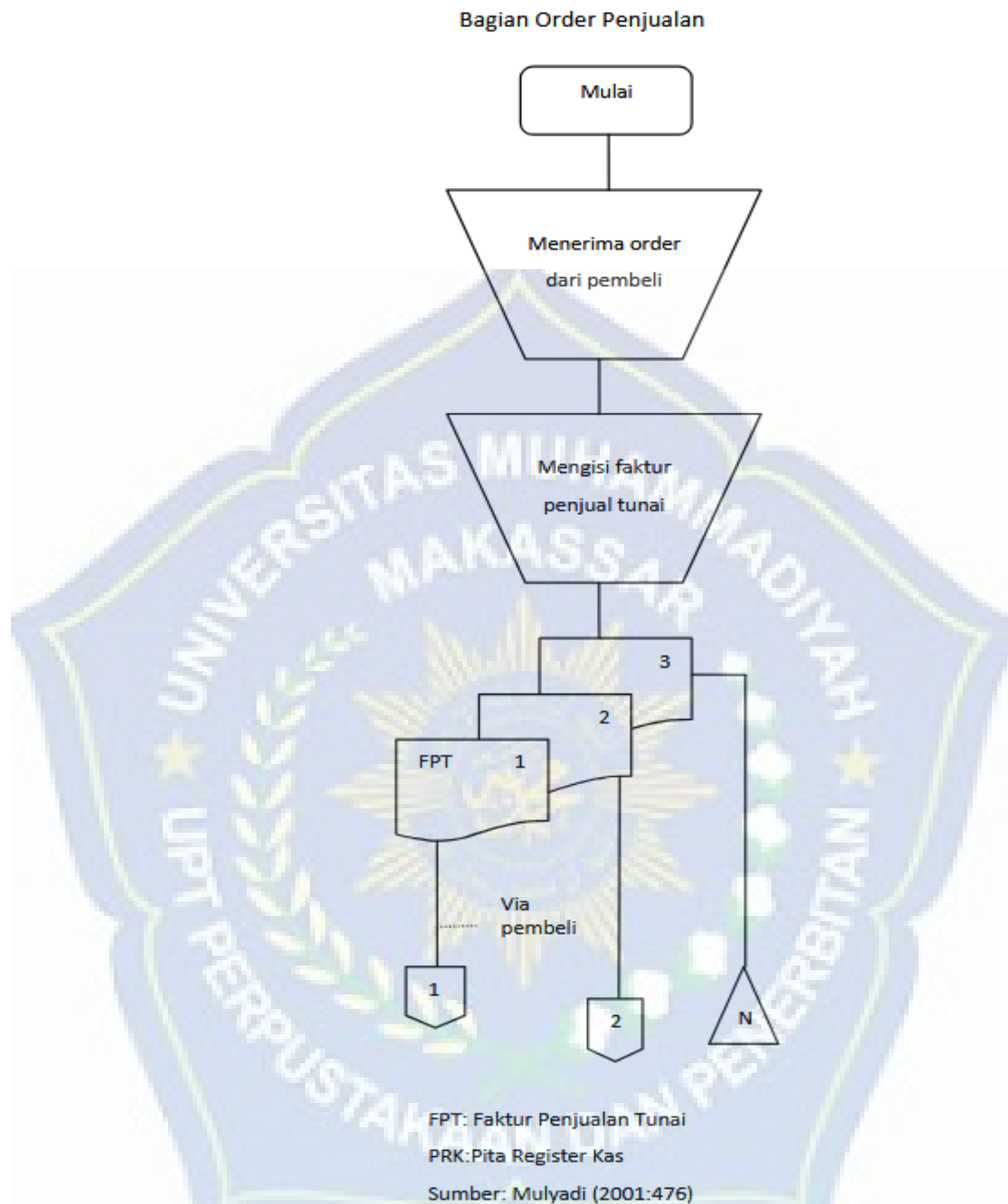
4) Kuitansi

Dokumen ini merupakan bukti penerimaan kas yang dibuat oleh perusahaan bagi para debitur yang telah melakukan pembayaran utang mereka.

Fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai (Mulyadi, 2017) adalah sebagai berikut:

1) Prosedur Order Penjualan

Dalam prosedur ini fungsi penjualan menerima order dari pembeli dan membuat faktur penjualan tunai untuk memungkinkan pembeli melakukan pembayaran harga barang ke fungsi kas dan untuk memungkinkan fungsi Gudang dan fungsi pengiriman menyiapkan barang yang akan diserahkan kepada pembeli.

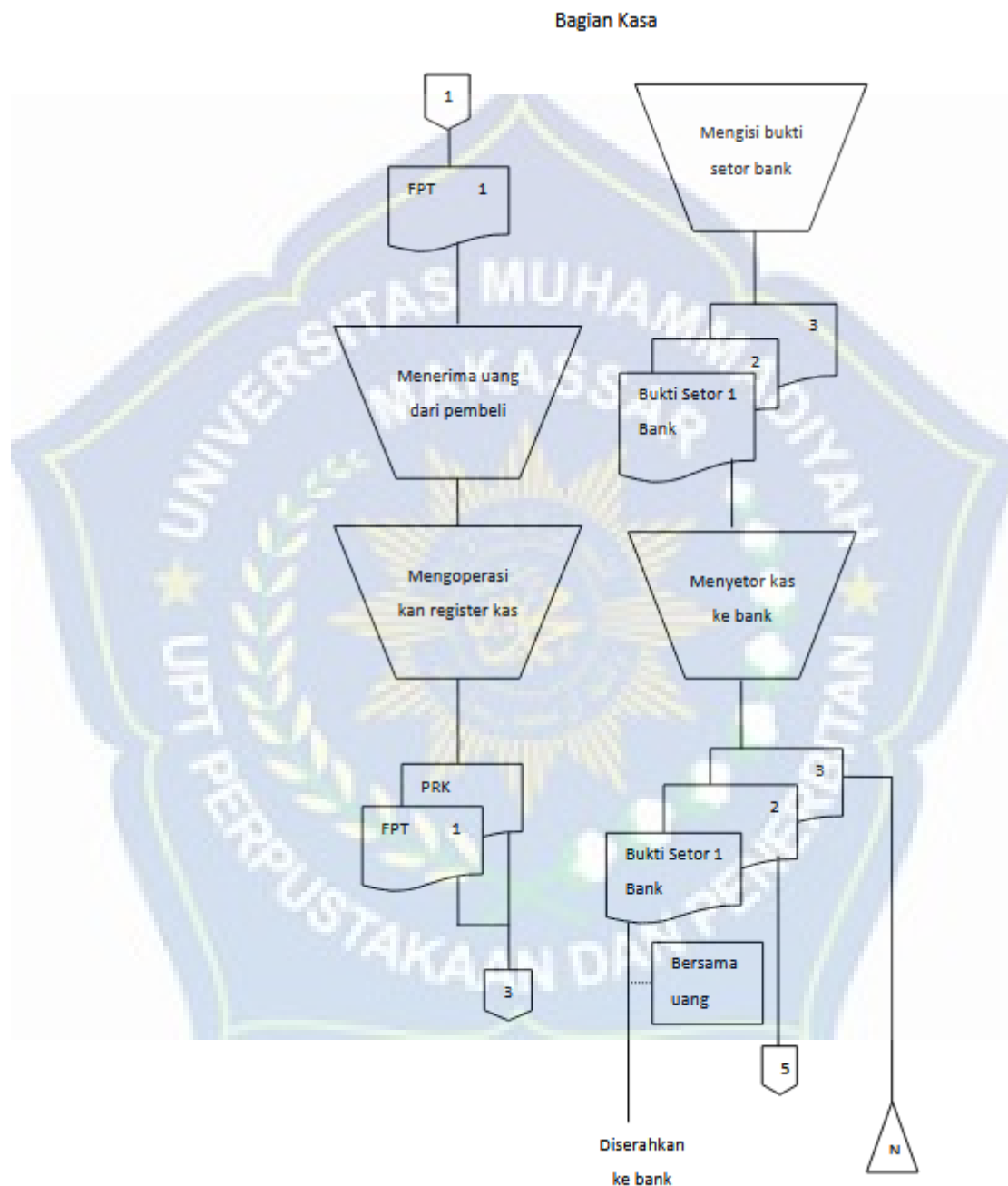


Gambar 2.1 Order Penjualan

2) Prosedur Penerima Kas

Dalam prosedur ini fungsi kas menerima pembayaran harga barang dari pembeli dan memberikan tanda pembayaran (berupa pita register kas dan cap lunas pada faktur penjualan

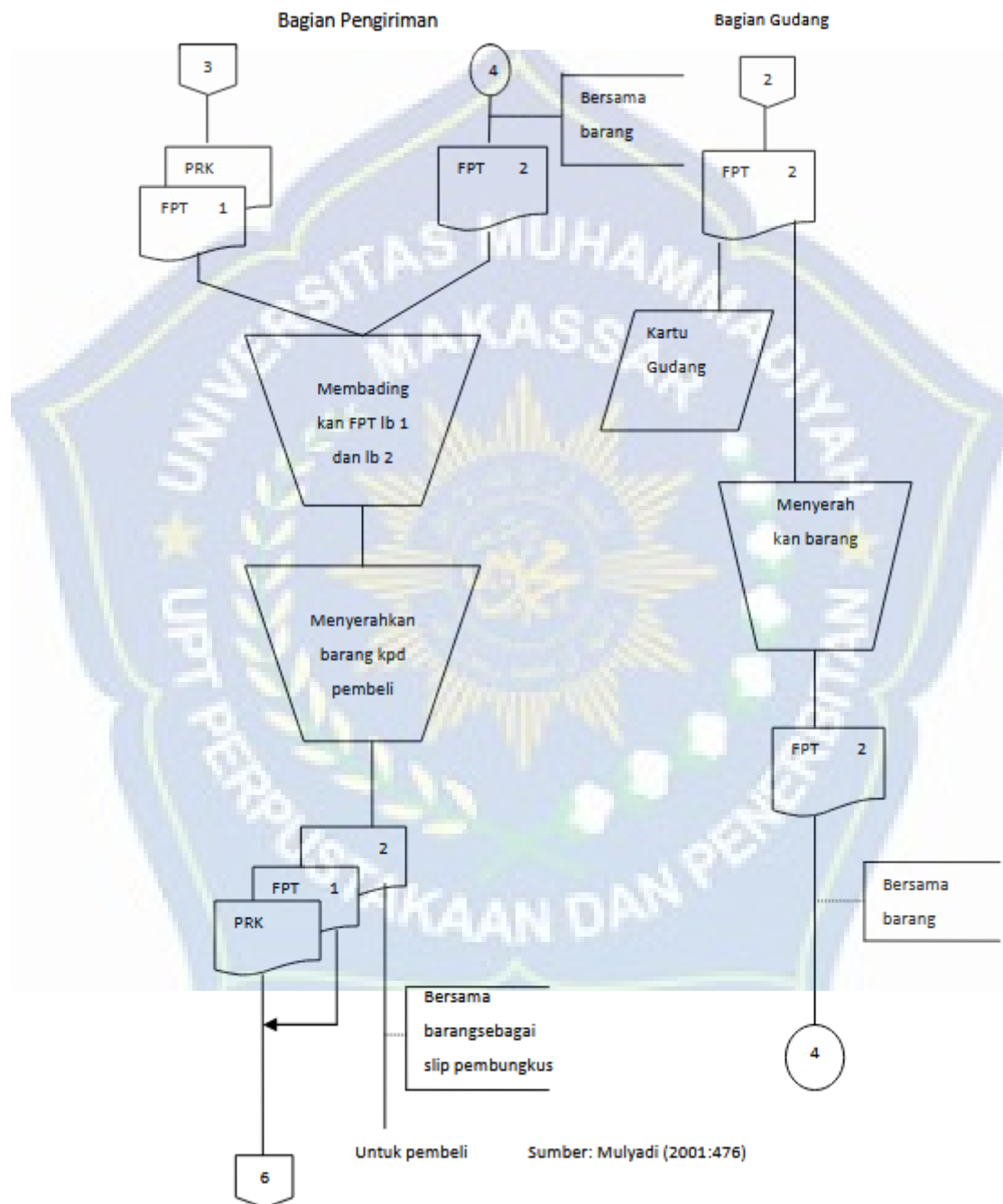
tunai) kepada pembeli untuk memungkinkan pembeli tersebut melakukan pengambilan barang yang dibelinya dari fungsi pengiriman.



Gambar 2.2 Bagian Alir (Flowchart) Bagian Kas

3) Prosedur Penyerahan Barang

Dalam prosedur ini fungsi pengiriman menyerahkan barang kepada pembeli.



Gambar 2.3 Bagian Alir (Flowchart) Sistem Penerimaan Kas

4) Prosedur Pencatatan Penjualan Tunai

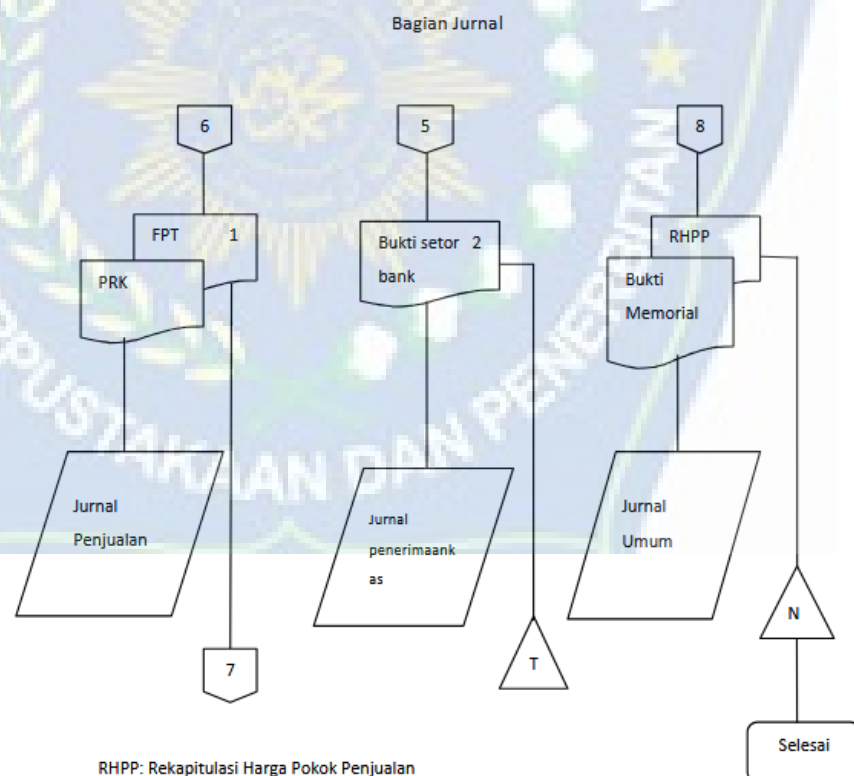
Dalam prosedur ini fungsi akuntansi melakukan pencatatan transaksi penjualan tunai dalam jurnal penjualan dan jurnal penerimaan kas. Fungsi akuntansi juga mencatat berkurangnya persediaan barang yang dijual dalam kartu persediaan.

5) Prosedur Penyetoran Kas ke bank

Dalam prosedur ini fungsi kas menyetorkan kas yang diterima dari penjualan tunai ke bank dalam jumlah penuh.

6) Prosedur Pencatatan Penerimaan kas

Dalam prosedur ini fungsi akuntansi mencatat penerimaan kas ke dalam jurnal penerimaan kas berdasar bukti setor bank yang diterima dari bank melalui fungsi kas

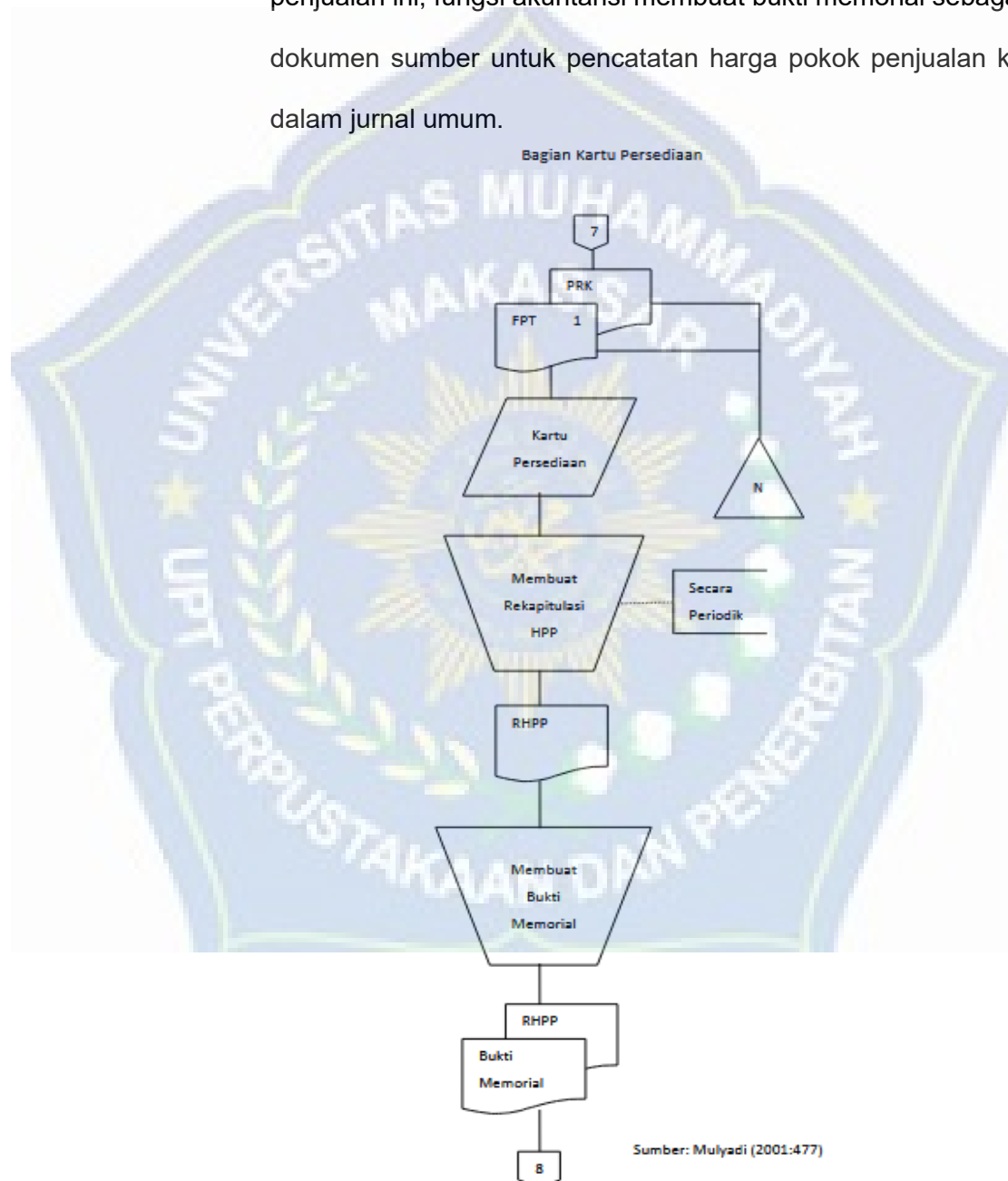


Sumber: Mulyadi (2001:477)

Gambar 2.4 Bagian Alir (Flowchart) Bagian jurnal

7) Prosedur Pencatatan Harga Pokok Penjualan

Dalam prosedur ini fungsi akuntansi membuat rekapitulasi harga pokok penjualan berdasarkan data yang dicatat dalam kartu persediaan. Berdasarkan rekapitulasi harga pokok penjualan ini, fungsi akuntansi membuat bukti memorial sebagai dokumen sumber untuk pencatatan harga pokok penjualan ke dalam jurnal umum.



Gambar 2.5 Bagian Alir (Flowchart) Sistem Penerimaan Kas

Menurut (Mulyadi, 2017), unsur pengendalian intern yang seharusnya ada dalam Sistem Akuntansi Penerimaan Kas dari penjualan tunai yaitu:

a. Organisasi

1. Fungsi penjualan harus terpisah dari fungsi kas

Fungsi penjualan yang merupakan fungsi operasi harus dipisahkan dari fungsi kas yang merupakan fungsi penyimpanan. Pemisahan ini mengakibatkan setiap penerimaan kas dari penjualan tunai dilaksanakan oleh dua fungsi yang saling mengecek.

2. Fungsi kas harus terpisah dari fungsi akuntansi

Berdasarkan unsur sistem pengendalian intern yang baik, fungsi akuntansi harus dipisahkan dari fungsi operasi dan fungsi penyimpanan. Hal ini dimaksudkan untuk menjaga kekayaan perusahaan dan menjamin ketelitian dan keandalan data akuntansi.

3. Transaksi penjualan tunai harus dilaksanakan oleh fungsi penjualan, fungsi kas, fungsi pengiriman, dan fungsi akuntansi.

Tidak ada transaksi penjualan tunai yang dilaksanakan secara lengkap hanya oleh satu fungsi tersebut. Dengan dilaksanakannya setiap transaksi penjualan tunai oleh berbagai fungsi tersebut akan tercipta adanya pengecekan intern setiap fungsi tersebut oleh fungsi lainnya.

b. Sistem otoritas dan Prosedur Pencatatan

Sistem Otoritas dan Prosedur Pencatatan dalam Sistem Akuntansi Penerimaan Kas dari Penjualan tunai yaitu:

1. Penerimaan order dari pembeli diotorisasi oleh fungsi penjualan dengan menggunakan formulir faktur penjualan tunai.
2. Penerimaan kas diotorisasi oleh fungsi kas dengan membubuhkan cap “lunas” pada faktur penjualan tunai dan penempelan pita register kas pada faktur tersebut.
3. Penjualan dengan kartu kredit bank didahului dengan permintaan otoritas dari bank penerbit kartu kredit.
4. Penyerahan barang diotorisasi oleh fungsi pengiriman dengan cara membubuhkan cap “sudah diserahkan” pada faktur penjualan tunai.
5. Pencatatan ke dalam catatan akuntansi harus didasarkan atas dokumen sumber yang dilampiri dengan dokumen pendukung yang lengkap.
6. Pencatatan ke dalam catatan akuntansi harus dilakukan oleh karyawan yang diberi wewenang untuk itu.

c. Praktek yang Sehat

1. Faktur penjualan tunai bernomor urut tercetak dan pemakainnya dipertanggungjawabkan oleh fungsi penjualan.
2. Jumlah kas yang diterima dari penjualan tunai disetor seluruhnya ke bank pada hari yang sama dengan

transaksi penjualan tunai atau hari kerja berikutnya.

3. Penghitungan saldo kas yang ada di tangan fungsi kas secara periodic dan secara mendadak oleh fungsi pemeriksa intern.

7. Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas

a. Pengertian Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas

Sistem akuntansi pengeluaran kas adalah suatu catatan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan pengeluaran baik dengan cek maupun dengan uang tunai melalui sistem dana kas kecil yang digunakan dalam perusahaan (Mulyadi, 2017).

Sistem akuntansi pengeluaran kas adalah catatan yang diolah saat akan melakukan pengeluaran kas untuk kegiatan perusahaan baik menggunakan uang tunai maupun cek (Anastasia & Rosetania, 2022).

Sistem akuntansi pengeluaran kas merupakan sistem yang membahas keluarnya uang yang digunakan untuk pembelian tunai maupun kredit dan untuk pembayaran, pembayaran bisa menggunakan uang tunai maupun cek (Harahap, 2018).

Berdasarkan definisi diatas maka, dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi pengeluaran kas adalah serangkaian proses pencatatan, penggolongan dan perongkasan transaksi keuangan untuk melaksanakan kegiatan pengeluaran baik dengan cek maupun dengan uang tunai.

b. Fungsi Yang Terkait

Fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi pengeluaran kas

dengan dana kas kecil (Mulyadi, 2017) adalah :

1) Fungsi Kas

Fungsi kas bertanggung jawab dalam mengisi cek, meminta otoritas atas cek, dan menyerahkan cek kepada pemegang dana kas kecil pada saat pembentukan dana kas kecil dan pada saat pengisian kembali dana kas kecil

2) Fungsi akuntansi

Fungsi akuntansi bertanggung jawab atas:

- a) Pencatatan pengeluaran kas kecil yang menyangkut beban dan persediaan.
- b) Pencatatan transaksi pembentukan dana kas kecil
- c) Pencatatan pengisian kembali dana kas kecil dalam jurnal pengeluaran atau register cek.
- d) Pencatatan pengeluaran dana kas kecil dalam jurnal pengeluaran dana kas kecil.
- e) Pembuatan bukti kas keluar yang memberikan otorisasi kepada fungsi kas dalam mengeluarkan cek sebesar yang tercantum dalam dokumen tersebut.

c. Catatan Akuntansi Yang Digunakan

Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi pengeluaran kas dengan dana kas kecil (Mulyadi, 2017) adalah :

1) Jurnal Pengeluaran Kas

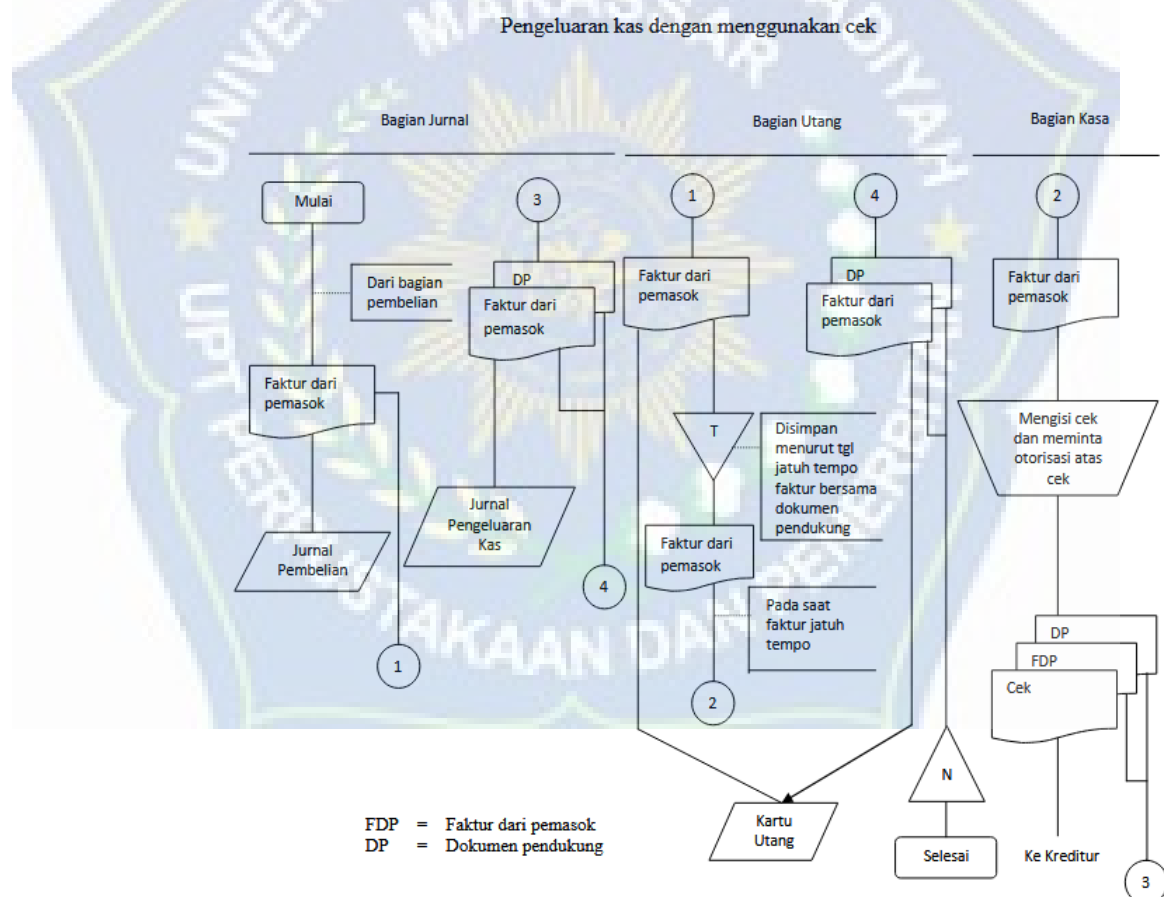
Dalam sistem dana kas kecil, jurnal pengeluaran kas digunakan untuk mencatat pengeluaran kas dalam pembentukan dana kecil dalam pengisian kembali dana kas kecil.

2) Register Cek

Dalam sistem dana kas kecil, catatan akuntansi ini digunakan untuk mencatat cek perusahaan yang dikeluarkan untuk pembentukan dan pengisian kembali dana kas kecil.

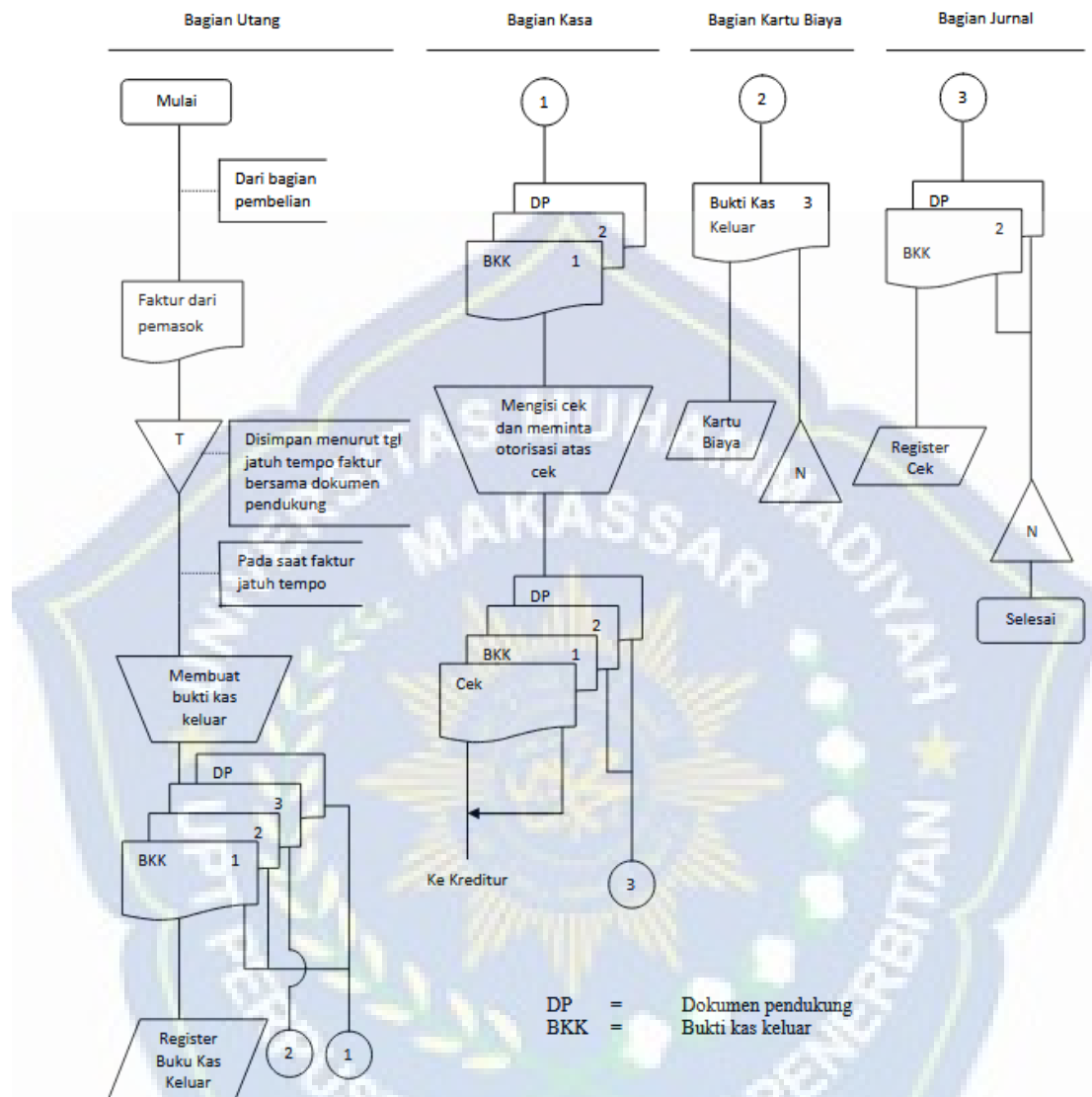
3) Jurnal Pengeluaran Dana Kas Kecil

Untuk mencatat transaksi pengeluaran dan kas kecil diperlukan jurnal khusus. Jurnal ini sekalipun berfungsi sebagai alat distribusi pendebitan yang timbul sebagai akibat pengeluaran dana kas kecil.



Gambar 2.6 Bagian Alir (Flowchart) Sistem Pengeluaran Kas

Prosedur pencatatan utang dengan *voucher payable cash basis* dan pengeluaran kas dengan cek.



Sumber: Mulyadi (2001:525)

Gambar 2.7 Bagian Alir (Flowchart) Sistem Pengerluaran Kas

d. Dokumen Yang Digunakan

Dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi pengeluaran kas dengan dana kas kecil (Mulyadi, 2017) adalah:

1) Bukti Kas Keluar

Dokumen ini diperlukan pada saat pembentukan dana

kas kecil dan pada saat pengisian kembali dana kas kecil.

2) Permintaan Pengeluaran Kas Kecil

Dokumen ini digunakan oleh pemakai dana kas kecil untuk meminta uang kepada pemegang dana kas kecil. Bagi pemegang dana kas kecil dokumen ini berfungsi untuk bukti telah dikeluarkannya kas kecil olehnya.

3) Butki Pengeluaran Kas Kecil

Dokumen ini dilampirkan dengan bukti-bukti pengeluaran kas kecil dan diserahkan oleh pemakai dana kas kecil kepada pemegang dana kas kecil.

4) Permintaan Pengisian Kembali Kas Kecil

Dokumen ini dibuat oleh pemegang dana kas kecil untuk meminta kepada bagian utang agar dibuatkan bukti kas keluar untuk pengisian kembali dana kas kecil.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini dilakukan dengan mengacu beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Adapun hasil-hasil peneliti yang ditemukan peneliti tersebut dapat digunakan sebagai referensi dalam peneliti ini.

Tabel 2.1
Daftar Penelitian Terdahulu

No	Nama Penelitian/Tahun	Judul Penelitian	Variabel (Kualitatif)	Hasil Penelitian
1	Tutut Dwi Andayani, Emma Aprilia/2020	Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan	Metode penelitian ini menggunakan analisis deskriptif,	Hasil penelitian pada CV WIJAYA

		<p>Dan Pengeluaran Kas</p> <p>Pada CV WIJAYA</p>	<p>yang fokusnya menggambarkan dan menganalisis fenomena</p>	<p>menunjukkan bahwa sistem penerimaan dan pengeluaran kas belum berjalan secara efektif, dimana belum terdapat otoritas dari pihak yang berwenang, belum terdapat pemisahan fungsi serta belum mempunyai sistem pengendalian internal yang baik</p>
2	<p>Bayu Pratama., Dhia Duhita/2022</p>	<p>Kajian Kritis Implementasi Pemodelan REA (Resources, Event, & Agents) Pada Sistem Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas</p>	<p>Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan dan dianalisis dari hasil wawancara, melihat arsip-arsip, serta dokumen-</p>	<p>hasil penelitian ini bahwa penerapan sistem informasi akuntansi manual di perusahaan tersebut sudah</p>

			<p>dokumen lain yang terkait.</p> <p>Penelitian ini menggunakan metode deskriptif pendekatan kualitatif</p>	<p>berjalan dengan baik. transaksi-transaksi perihaldokumentasi, kegiatan alur penerimaan kas dan pengeluaran kas memiliki dokumen yang cukup untuk kebutuhan pada saat proses transaksi, namun masih terdapat kekurangan pada pelaksanaansistem informasi akuntansi, dari sisi pelaksanaan job descriptionkekurangan tersebut yaitu, perangkapan</p>
--	--	--	---	---

				<p>job description oleh satu pegawai yang sama , dan tugas pegawai yang bukan pada tempatseharusnya, selain itu penggunaan komputer pribadi pegawai pada kegiatan operasional perusahaan, dikhawatirkan menimbulkan masalah.</p>
3	<p>Auliah Rahmah Pasaribu., Fauzi Arif Lubis., & Arnida Wahyuni Lubis/2023</p>	<p>Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas</p> <p>Pengelola Zakat di Badan Ammil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Labuhanbatu</p>	<p>Metode ini menggunakan penelitian kualitatif</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa BAZNAS Kabupaten Labuhanbatu. Data yang didapat yaitu data primer</p>

				<p>dansekunder, adapun data primer didapat dari keterangan ketua dan staff BAZNAS, sedangkan data sekunderyakni laporan penerimaan dan penyaluran dana Zakat, Infak, dan sedekah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BAZNAS Kabupaten Labuhanbatu sudah memiliki laporan penerimaan dan penyaluran dana zakat yang berlandaskan PSAK 109, hanya saja</p>
--	--	--	--	--

				<p>laporan tersebut masih dikatakan kurang lengkap dikarenakan mini mnya SDM pada BAZNAS Kabupaten Labuhanbatu.</p>
4	Deny Salam/2019	<p>Evaluasi Sistem Penerimaan Kas Dan Pengeluaran Kas Pada PT PLN (Persero) Distribusi Area Bali Utara</p>	<p>Deskriptif Kualitatif</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penerimaan dan pengeluaran kas kecil pada PT PLN(Persero) Distribusi Area Bali Utara telah dilaksanakan melalui proses komputerisasi yaitu untuk penerimaan kas sendiri diterima via ATM dan untuk pengeluaran kasnya yaitu</p>

				<p>dengan sistem SPARTA (Sistem Pengendalian Anggaran Terintegrasi). Dalam implementasinya SPARTA sendirisangat membantu sistem pengeluaran kas pada PT PLN (Persero) Distribusi Area Bali Utara. Karenadengan adanya SPARTA pengeluaran kas pada PT PLN (Persero) Distribusi Area Bali Utara dapat terkendali dan kecurangan</p>
--	--	--	--	---

				yang ada dapat diminimalis
5	Arantza Melly Amiman., Herman Karamoy., Stanley Kho Walandouw/2023	Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Dana Bantuan Operasional Sekolah Di SMP Negeri 1 Essang	Deskriptif Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas terhadap dana bantuan operasional sekolah (BOS) sudah berjalan baik dan efektif, Hal ini di karenakan penggunaan dana BOS di SMP Negeri 1 Essang digunakan sesuai dengan junkis yang berlaku dan bisa di

				pertanggungjaw abkan
6	Dewi Kurniawati/2021	Analisis Penerapan Sistem Infromasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Untuk Meningkatkan Pengendalian Intern Penjualan Tunai Pada PT. Putra Nusantara Mandiri	Deskriptif Kualitatif	Hasil penelitiannya adalah pada PT. Putra Nusantara Mandiri belum ada bagian marketing, sehingga penelitian memberikan merekomendasi kan untuk menambahkan bagian marketing pada struktur organisasi PT. Putra Nusantara Mandiri. Adanya perangkapan fungsi bagian kasir dan akuntansi, akan memberikan peluang untuk

				menyalahgunakan dalam pencatatan keuangan perusahaan.
7	Kiara Della Zativa., Mahsina., Nur Lailiyatul Inayah/2024	Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Dalam Rangka Untuk Pengendalian Internal	Deskriptif Kualitatif	Hasil penelitian adalah CV. Trikarya Cakra Perkasa memiliki sistem pengendalian internal yang sudah berjalan dengan baik, dengan adanya fungsi gudang dalam penerimaan kas dan adanya dokumen rekap PPK (Permintaan Pengeluaran Kas) dalam pengeluaran kas. Struktur organisasi yang

				<p>dibuat perusahaan sudah jelas, menetapkan tanggung jawab, wewenang, dan hubungan antara bagian untuk setiap pemegang jabatan, berhubungan langsung dengan karyawan yang terlibat dalam penerapan, pengendalian, dan verifikasi kegiatan operasional perusahaan</p>
8	<p>Warjiyo., Mohamad Sriyadi., Dwi Agustiar., Meilina Mustika Dewi.,</p>	<p>Implementasi Sistem Informasi Pengeluaran Dan Penerimaan Kas Menggunakan Model Extreme Programming</p>	<p>Deskriptif Kualitatif</p>	<p>Hasil Penelitian ini dimana Sistem Informasi Pengeluaran</p>

	Nabila Rifda Aufa/2022	(Studi Kasus UPK Kec. Kramat Kab. Tegal)		<p>dan Penerimaan Kas UPK Kec. Kramat Kab. Tegal akan dapat menghemat waktu, efektif dan efisien dalam menginput, memproses dan menyajikan laporan keuangannya. Dengan menggunakan sistem informasi berbasis website ini akan dapat meminimalisis kesalahan pemrosesan dana dan data lebih terkontrol. Keamanan data lebih terjamin</p>
--	---------------------------	--	--	---

				karena adanya user login, karena tidak semua orang dapat menginput, merubah atau menghapus data di UPK Kram
9	Warjiyono., Rosi Yulinda Surlily., Kenti Subalaksana., Adi Isnanda., Ahmad Afandi	Pengembangan Sistem Pengeluaran Dan Penerimaan Kas Unit Pengelola Kegiatan (UPK) Kecamatan Menggunakan Model Wterfall	Deskriptif Kualitatif	Hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa sistem informasi penerimaan dan pengeluaran kas inidigunakan sebagai media Pelaporan Keuangan untuk UPK khususnya diwilayah Kecamatan Bulakamba,Kab. Brebes. Sistem

				<p>informasi ini dapat membantu dalam pengelolaan data transaksi penerimaan dan pengeluaran kas, memudahkan dalam penginputan maupun proses pembukuan laporan sehingga lebih mudah dan praktis. Sistem ini nantinya akan menghemat penggunaan kertas dan ATK lainnya, mengurangi umpukan berkas,</p>
--	--	--	--	--

				<p>mengurangi biaya operasional lainnya serta menambah suasana kantor jadi lebih rapih tanpa tumpukan berkas-berkas.</p>
10	<p>Nawang Intan Sari., Nedi Hendri., Sri Retnanging Rahayu/2020</p>	<p>Analisis Sistem Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada RSU Muhammadiyah Metro</p>	<p>Deskriptif Kualitatif</p>	<p>Hasil dari penelitian dan pembahasan yang dilakukan yang dilakukan pada RSU Muhammadiyah, serta ditunjang dengan teori-teori yang dijelaskan pada bab sebelumnya, maka penelitian dapat menarik simpulan sebagai berikut :</p>

				<p>1. Penerapan sistem penerimaan dan pengeluaran kas di RSU Muhammadiyah sudah baik, sesuai dengan prosedur pada umumnya dan telah mencerminkan pengendalian Intern yang baik.</p> <p>2. Sistem penerimaan kas dari pembayaran rawat inap, sistem penerimaan kas dari instalasi gawat darurat, karena sesuai dengan prosedur yang di jalankan.</p>
--	--	--	--	---

				<p>3. Secara keseluruhan</p> <p>RSU Muhammadiyah telah memenuhi unsur-unsur sistem informasi penerimaan dan pengeluaran kas. Kendala hanya terjadi pada sistem SIMRS kurang efektif saat penagihan .</p> <p>4. Keunggulan SIMRS pada RSU Muhammadiyah pada tahun 2020 dapat dikatakan kurang baik. Hal ini ditunjukan dari masalah SIMRS beberapa nama</p>
--	--	--	--	--

				<p>supplier tidak muncul disistem tersebut.</p> <p>Adapun permasalahan yaitu, penyajian data, dan terhambatnya informasi.</p>
--	--	--	--	---



C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah panduan konseptual yang digunakan oleh peneliti untuk memahami, menganalisis, dan menjelaskan fenomena yang diteliti. Kerangka pikir pada penelitian kualitatif tidak bersifat kaku atau mengikat seperti pada penelitian kuantitatif, tetapi lebih fleksibel dan berkembang seiring dengan proses penelitian.

Dari gambar diatas, penulis memulai dengan melakukan pengecekan terhadap laporan keuangan yang dimiliki oleh R8 Mart sebagai Langkah awal dalam memahami dan mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan secara menyeluruh.

Laporan keuangan ini menjadi dokumen penting yang mencerminkan semua aktivitas keuangan yang telah dilakukan oleh perusahaan, termasuk transaksi penerimaan kas dan pengeluaran kas. Proses pengecekan ini dilakukan dengan teliti untuk memastikan bahwa seluruh data yang tercatat dalam laporan tersebut sesuai dengan fakta yang ada dan mencerminkan kondisi keuangan R8 Mart secara akurat.

Setelah proses pengecekan selesai, penulis melanjutkan dengan melakukan analisis mendalam terhadap pencatatan penerimaan kas, yang mencakup semua arus masuk uang yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti hasil penjualan, pendapatan tambahan, atau sumber lain yang relevan. Selain itu, penulis juga menganalisis pencatatan pengeluaran kas, yaitu arus keluar uang yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan operasional, membayar biaya-biaya, atau melakukan investasi tertentu.

Hasil dari proses analisis ini menjadi dasar bagi penulis untuk mengevaluasi secara lebih lanjut apakah sistem pencatatan keuangan

yang digunakan oleh R8 Mart telah berjalan dengan baik. Penulis mulai mengeksplorasi lebih dalam untuk memahami apakah sistem akuntansi yang diterapkan oleh R8 Mart sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum dan dapat memenuhi kebutuhan perusahaan dalam mencatat transaksi secara sistematis, terstruktur, dan akurat.

Melalui analisis tersebut, penulis berupaya menilai apakah sistem akuntansi yang digunakan telah mampu menghasilkan laporan keuangan yang transparan, dapat dipertanggungjawabkan, dan mendukung pengambilan Keputusan strategis oleh manajemen. Analisis ini menjadi Langkah penting untuk mengidentifikasi efektivitas dan efisiensi sistem akuntansi yang ada serta memberikan rekomendasi apabila diperlakukan perbaikan atau penyesuaian terhadap sistem tersebut.

Dalam konteks penelitian kualitatif, kerangka ini dapat digunakan untuk memahami bagaimana sistem akuntansi berjalan secara menyeluruh, termasuk alur proses, pengambilan keputusan, dan interpretasi data keuangan. Fokusnya adalah pada interaksi antar elemen sistem, misalnya, bagaimana data dari penerimaan dan pengeluaran kas diproses untuk menghasilkan laporan akurat. Pendekatan kualitatif juga dapat mengeksplorasi pengalaman pengguna sistem, efektivitas prosedur, dan tantangan yang mungkin dihadapi.



Gambar 2.8 Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif adalah suatu rangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu organisasi, peristiwa, dan aktivitas baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut (Hermelinda et al., 2021).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di R8 Mart Cabang Tallasalapang beralamat Jln. Tallasalapang No.68, Karunrung, Krc. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90221.

2. Waktu Penelitian

Penelitian menargetkan akan melakukan dari bulan maret sampai bulan april 2025

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yaitu berupa sejarah singkat institusi, struktur organisasi, catatan dokumen, fungsi yang terkait, serta prosedur sistem penerimaan dan pengeluaran kas R8 Mart.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh langsung dari sumber utama atau pihak pertama. Dalam pengumpulan data primer, peneliti berinteraksi secara langsung dengan responden. Pada penelitian ini, data primer merujuk pada hasil wawancara langsung yang dilakukan peneliti dengan pihak-pihak yang terkait dengan penerimaan dan pengeluaran kas pada Toko R8 Mart.

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah sumber informasi penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara. Data ini biasanya berupa bukti, catatan, laporan historis, majalah atau artikel yang tersimpan dalam arsip, baik yang telah dipublikasikan maupun belum, yang mencakup informasi tentang profil Toko R8 Mart serta berbagai data terkait penerimaan dan pengeluaran kas pada toko R8 Mart.

D. Fokus Penelitian

Fokus penelitian kualitatif sangat penting untuk membatasi objek penelitian dalam memilih data yang relevan. Penentuan fokus penelitian lebih diarahkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situasi sosial atau ekonomi yang diangkat. Pembatasan dalam penelitian kualitatif lebih didasarkan pada tingkat kepentingan, urgensi, dan reabilitas masalah yang akan dipecahkan. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, yang diperoleh dari lapangan dengan penelitian kualitatif.

E. Teknik Pengumpulan data

Untuk memastikan akurasi dan validitas data dalam penelitian, berbagai pendekatan dapat diterapkan dalam pengumpulan informasi. Dalam konteks ini, peneliti memilih teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian kualitatif. Metode dokumenter digunakan untuk menelusuri data historis. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan perlengkapan dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Metode ini berupa informan yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan. Penggunaan metode dokumentasi ini memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang didapatkan dari hasil observasi dan interview.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari satu pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai. Menurut Hopkins wawancara adalah suatu cara untuk mengetahui situasi tertentu dalam kelas dilihat dari sudut pandang yang lain. Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden. Komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya jawab dalam hubungan tatap muka sehingga gerak dan mimik responden merupakan pola media yang melengkapi kata-kata secara verbal.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah individu atau kelompok yang akan diminta keterangannya mengenai masalah yang akan diteliti. Teknik pengambilan instrumen merupakan cara yang digunakan dalam memperoleh data primer untuk bahan penelitian instrumen ini diambil dari beberapa unsur.

1. Kepala Toko
2. Kasir

G. Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian yang disebutkan adalah model Miles dan Huberman. Tahapan yang disajikan dalam model ini meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan Kesimpulan. Penelitian yang menggunakan model ini biasanya menggunakan pendekatan kualitatif dan Teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi serta keabsahan data diuji menggunakan triangulasi data.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat

CV Rachmat didirikan pada tahun 1977, setelah sebelumnya pemilik (Bapak-Ibu) merintis usaha toko kelontong. Keluarga pendiri (orang tua) menjelaskan usaha persewaan Satria yang pernah memimpin pasar pada masa itu meski pada akhirnya bangkrut setelah dijalankan oleh putranya.

Ketika pendiri melihat prospek usaha persewaan tenda, pemilik mengambil Keputusan menjual asset toko kelontong untuk memperkuat modal CV Rachmat. Setelah berjalan dan berkembang, setiap tahun pendiri menginvestasikan keuntungan CV Rachmat dalam bentuk peralatan baru, tanah dan bangunan.

Disamping itu pada tahun 1996 pendiri membuka usaha minimarket Agung diikuti dengan pembelian minimarket Ratna pada tahun 2002 yang kemudian diganti nama menjadi Ramai dan terakhir pada tanggal 31 Mei 2007 pendiri Kembali membuka minimarket yang diberi nama R8mart.

R8mart berarti Rachmat 8 bersaudara. Sejak tahun 2007 PT> RDP mengembangkan sayapnya pada bisnis property, bisnis makanan, dan bisnis Laundry. Tahun 2011 divisi Konstruksi (CV. Rachmat) akan mulai dikembangkan diluar Makassar dengan target pembukaan 4 cabang sampai 2015.

R8 Group mempunyai beberapa Divisi yang berbeda, yang masing-masing punya “Brand” tersendiri. Beberapa divisi yang dimaksud yaitu CV Rachmat, Rachmat Catering, Reight Laundry, Kopi Oey Makassar, R8 Mart, R8 Konstruksi dan Holycow #CampMakassar. Dari beberapa divisi tersebut, di antaranya CV Rachmat sebagai sebuah Brand penyedia jasa Tenda dan Dekorasi yang sudah memiliki cabang di Makassar dan Samarinda. Rachmat Catering merupakan salah satu dari tiga divisi Food and Beverage yang R8 Group Miliki. Divisi Food and Beverage lain yang dimaksud adalah Kopi Oey Makassar dan yang baru dibuka Juni 2015 ini adalah Holycow Steak House by Chef Afit #Camp Makassar. Selain itu, juga ada Reight Laundry yang merupakan sebuah Brand penyedia jasa Laundry, Wet and Drycleaning. Yang terakhir adalah R8 Mart yang fokus pada usaha Retails atau penyedia bahan pokok.

Sebagai salah satu perusahaan yang sedang berkembang dan memiliki pangsa pasar yang luas, R8 Group terus melebarkan sayap ke beberapa jenis bidang usaha yang berbeda namun saling terkait satu dengan yang lainnya. Dengan pengalaman lebih dari 36 tahun, R8 Group semakin percaya diri untuk berkomitmen menjalankan kegiatan usahanya secara profesional dan fokus pada kepuasan pelanggan. Sesuai dengan visi, “Peduli Lingkungan dan Masyarakat” R8 Group membuat sebuah Program CSR yang diberi nama R8 Peduli. Sebagai salah satu perusahaan yang sedang berkembang dan memiliki pangsa pasar yang luas, R8 Group terus melebarkan sayap ke beberapa jenis bidang usaha yang berbeda namun saling terkait satu dengan yang

lainnya. Dengan pengalaman lebih dari 36 tahun, R8 Group semakin percaya diri untuk berkomitmen menjalankan kegiatan usahanya secara profesional dan fokus pada kepuasan pelanggan. Sesuai dengan visi, “Peduli Lingkungan dan Masyarakat” R8 Group membentuk sebuah Program CSR yang diberi nama R8 Peduli.

CV Rachmat tidak hanya sekedar penyewaan tenda biasa, namun CV Rachmat juga memberikan konsultasi dan pelayanan yang terbaik terhadap semua clientnya demi mensukseskan “special event” yang akan diselenggarakan. Perjalanan selama 36 tahun telah mematangkan divisi ini menjadi salah satu perusahaan jasa penyewaan tenda yang terpercaya di Sulawesi Selatan dan bahkan di Indonesia Timur. Kalla Group, Bosowa Group, Lippo Group, Citraland, Trans Studio & Group Hotel Clarion adalah sebagian diantara pelanggan loyal yang telah menjalin hubungan kemitraan (partnership) dengan CV Rachmat.

Selain pihak swasta, CV Rachmat juga menjalin hubungan yang baik dengan pihak pemerintahan, baik Pemerintah Kabupaten yang ada di wilayah Sulawesi Selatan, Pemerintah Kota Makassar maupun Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan dalam menyelenggarakan event dengan skala lokal maupun nasional.

2. Visi dan Misi

a) Visi

Menjadi perusahaan dengan pertumbuhan yang stabil serta dinamis. Menjadi perusahaan terbaik bagi para “Sahabat” untuk belajar, bekerja dan mengembangkan diri. Menjadi Perusahaan yang peduli terhadap lingkungan dan Masyarakat.

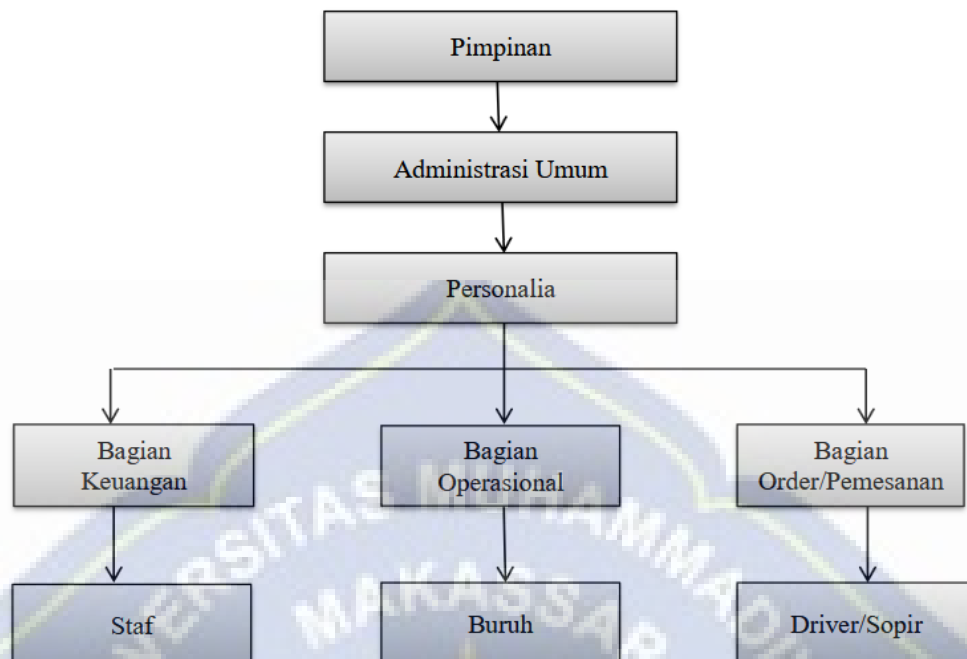
b) Misi

Menjadi salah satu perusahaan terbaik yang berbasis pada Kawasan timur Indonesia pada tahun 2020.

3. Struktur Organisasi Perusahaan

Setiap perusahaan selalu mempunyai struktur organisasi, betapapun kecilnya usaha tersebut, begitu juga dengan CV Rachmat, walaupun hanya merupakan usaha perorangan tetapi mempunyai suatu kesatuan komando yang dapat menjamin kelancaran usaha dalam penyewaan perlengkapan pesta.

CV Rachmat menganut sistem staf dan line dalam struktur organisasinya, ini dimaksudkan agar kesatuan komando dapat terjamin, begitu pula mengenai pertanggung jawaban dari bawahan dapat berjalan dengan lancar. Karena perusahaan ini hanya merupakan usaha perserorangan, maka secara umum kekuasaan tertinggi berada pada pimpinan perusahaan yang juga merangkap sebagai pemilik perusahaan. Di mana pimpinan perusahaan mempunyai hak dan kewajiban untuk mengawasi pekerjaan kepala bagian dengan memberikan petunjuk-petunjuk kepada mereka. Berikut ini akan disajikan struktur organisasi perusahaan CV Rachmat di Makassar yang dapat dilihat melalui gambar dibawah ini:



Gambar 4.1 Struktur Organisasi

4. Uraian Tugas

Pembagian tugas diperlukan agar setiap bagian dalam perusahaan dapat dengan jelas mengetahui apa yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya, yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Pimpinan

Pemimpinan yaitu melaksanakan fungsi-fungsi manajemen seperti yang telah disebutkan sebelumnya yang terdiri dari: merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan, dan mengawasi.

Secara umum, tugas-tugas pokok pimpinan antara lain:

1. Melaksanakan fungsi managerial, yaitu berupa kegiatan pokok meliputi melaksanakan
 - a) Penyusunan Rencana
 - b) Penyusunan Organisasi Pengarahan Organisasi Pengendalian Penilaian
 - c) Pelaporan
2. Mendorong (memotivasi) bawahan untuk dapat bekerja dengan giat dan tekun.
3. Membina bawahan agar dapat memikul tanggung jawab tugas masing-masing secara baik.
4. Membina bawahan agar dapat bekerja secara efektif dan efisien.
5. Menciptakan iklim kerja yang baik dan harmonis
6. Menyusun fungsi manajemen secara baik
7. Menjadi penggerak yang baik dan dapat menjadi sumber kreatifitas
8. Menjadi wakil dalam membina hubungan dengan pihak luar
- b. Bagian Administrasi Umum

Bagian Administrasi Umum (BAU) adalah pelaksana administrasi yang mempunyai tugas:

1. Memeriksa kebenaran dokumen atau nota langganan sebelum ditagih atau sesudah membayar serta menggunakan computer dan perlengkapannya secara efektif dan efisien.
2. Membantu atasan dalam mengembangkan sistem dan prosedur perusahaan serta memberikan pengarahan bila ada sistem dan prosedur baru.

3. Mempelajari dan mendiskusikan dengan atasan bila terdapat masalah di dalam proses akuntansi atau pekerjaannya.

c. Bagian Personalia

Bertanggungjawab kepada pimpinan dan membawahi seksi pengadahan personalia dan seksi pengembangan personalia serta mempunyai tugas dan tanggung jawab, sebagai berikut:

1. Mengatur administrasi kepegawaian.
2. Berusaha mencari tenaga kerja yang baru bila diperlukan.
3. Mengurus cuti karyawan dan kesejahteraan karyawan.
4. Memberhentikan karyawan sebijaksana mungkin.

d. Bagian Keuangan

Sebagai jabatan penting dalam perusahaan, seorang manajer harus mengetahui semua hal yang berkaitan dengan keuangan. Karena bagian keuangan tidak jauh dari analisis keuangan, perencanaan keuangan sampai Keputusan investasi, mempunyai tugas:

1. Mengatur rencana kerja dalam bidang administrasi.
2. Mengatur masalah keuangan setiap hari ataupun secara periodic.
3. Membuat laporan keuangan yang menyangkut sumber dan penggunaan modal kerja seperti neraca, laporan rugi laba, perubahan modal kerja dan menjamin kerahasiaan perusahaan dari pihak luar.
4. Bertanggung jawab memegang kas perusahaan
5. Menyetorkan hasil kepada pemimpin perusahaan

e. Bagian Operasional

Tugas Bagian Operasional merencanakan dan mengendalikan administrasi operasi, menyajiukan informasi dan dokumentasi kehiatan perusahaan. Bertugas:

1. Mengelola dan meningkatkan efektivitas dan efesiensi operasi perusahaan
2. Membuat pengembangan operasi dalam jangka pendek dan jangka Panjang
3. Meningkatkan system operasional, proses dan kebijakan dalam mendukung visi dan misi perusahaan

f. Bagian Order/Sewa

Bagian order/sewa adalah dokumen yang berisi daftar item barang atau jasa yang dipesan oleh costomer dari perusahaan. Bagian order/sewa dari penyewa kepada penyewa atas barang yang di pesan. Berfungsi sebagai:

1. Penerima order (pesanan) dan pengelola order sewa
2. Mencatat order pesanan
3. Membuat laporan penerimaan pesanan
4. Membuat faktur penerimaan pesanan

g. Staf/Karyawan

Karyawan mempunyai tugas yang sudah ditentukan oleh atasannya atau yang mengatur. Biasanya karyawan tinggal melaksanakan hal yang diintruksikan atau kadang juga bisa mengekspresikan kreatifitasnya sepanjang hal itu sepengetahuan sang pemberi intruksi, bertugas:

1. Bertanggung jawab dalam menjaga hubungan baik dengan para pelanggan.
2. Menjaga peralatan pesta.
3. Melayani pelanggan dengan sebaik mungkin.

h. Buruh

Buruh adalah mereka yang bekerja pada usaha perorangan dan di berikan imbalan kerja secara harian maupun Borongan sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak, baik lisan maupun tertulis, yang biasanya imbalan kerja tersebut diberikan secara harian, tugasnya:

1. Mengangkat barang ke mobil
2. Membantu memasang tenda
3. Membongkar tenda bila tidak diperlukan
4. Mengambil barang dari Gudang penyimpanan

i. Driver/Supir

Tugas yang paling penting dari driver mengantar penumpang atau pengiriman barang untuk mengemudi dengan naman ke tujuan mereka. Driver juga sering diharapkan dapat membantu dengan bongkar muat produk mereka, memastikan kendaraan akan dipertahankan dalam keadaan baik Tugas driver atau sopir adalah:

1. Sopir wajib merawat dan menjaga serta bertanggung jawab atas mobil yang dikendarainya setiap hari
2. Periksa perlengkapan pendukung operasional kendaraan
3. Kebersihan serta kenyamanan kendaraan

4. Memberikan pelayanan yang terbaik dalam berkendara dilokasi
5. Siap untuk mengantar ke Lokasi klien

B. Hasil Penelitian

1. Penerapan Sistem Penerimaan kas Toko R8 Mart

Informasi tentang arus kas suatu perusahaan berguna bagi pemakai laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas dan menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan arus kas tersebut. Dalam proses pengambilan Keputusan ekonomi para pemakai perlu melakukan evaluasi terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas serta kepastian perolehannya (PSAK No. 2,2004).

Toko R8 Mart selama ini melakukan pencatatan penerimaan kas dengan berpedoman pada PSAK No 02 walaupun masih menggunakan sistem manual, dalam mengatur penerimaan dan pengeluaran kas. Penerimaan kas yang diperoleh R8 Mart bersumber dari tiga kelompok utama, yaitu penerimaan kas dari aktivitas operasional, pendanaan, dan investasi. Hal ini didukung oleh Bapak Ilyas bagian Kepala Toko, mengatakan bahwa:

"Selama ini, Toko R8 Mart masih mencatat penerimaan dan pengeluaran kas secara manual. Tapi kami tetap mengikuti aturan dari PSAK No. 02 supaya pencatatannya rapi dan sesuai standar. Sumber pemasukan kas di toko kami ada tiga, yaitu dari kegiatan operasional seperti penjualan dan sewa rak, dari pendanaan seperti tambahan modal, dan dari investasi, misalnya penyewaan rak jangka panjang. Semua pemasukan itu kami catat dengan baik agar laporan keuangan jelas dan mudah dipahami."

Begitupun dengan ibu Ita selaku bagian kasir Toko mengatakan bahwa:

“Untuk saat ini, kami masih menggunakan sistem manual, tapi tetap berpedoman pada PSAK No. 02. Pencatatan kas dibedakan berdasarkan aktivitas operasional, pendanaan, dan investasi. Walau belum digital, kami berusaha mencatat secara rapi dan sesuai standar, meski kadang ada kendala keterlambatan atau kesalahan pencatatan.”

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem akuntansi terhadap pencatatan penerimaan kas di Toko R8 Mart telah dilakukan dengan cukup baik. Meskipun belum menggunakan sistem digital, namun pihak toko telah menunjukkan keseriusan dalam mengelola laporan keuangan dengan mengacu pada standar akuntansi yang tepat. Hal ini mencerminkan bahwa secara keseluruhan, sistem pencatatan kas yang diterapkan telah memenuhi prinsip dasar akuntansi dan mendukung transparansi serta akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan toko, oleh karena itu penerapan penerimaan kas sesuai dengan PSAK 02.

Sumber penerimaan kas dari operasional yang diperoleh R8 Mart berasal dari transaksi penjualan barang secara tunai, pembayaran dari penyewa rak, serta penerimaan dari penyewaan tenda dan tenant. Seluruh penerimaan kas tersebut dicatat secara sistematis melalui sistem akuntansi penerimaan kas yang terkomputerisasi agar dapat memudahkan pencatatan, pelaporan, dan pengendalian.

Sumber penerimaan kas dan pendanaan yang diperoleh Toko R8 Mart bersumber dari modal pemilik Perusahaan Cv Rachmat sedangkan pengeluaran kas dari aktivitas Pendanaan yaitu pembayaran dividen.

Penerimaan kas dari aktivitas investasi Toko R8 Mart berasal dari pendapatan yang diperoleh melalui penyewaan tenanan rak-rak yang tersedia di dalam toko. Aktivitas ini merupakan salah satu strategi investasi jangka panjang yang dilakukan oleh manajemen untuk memaksimalkan pemanfaatan ruang usaha yang dimiliki, sekaligus menciptakan sumber pendapatan pasif yang stabil. Dengan menyewakan rak-rak tersebut kepada pihak ketiga, seperti produsen atau distributor produk tertentu, Toko R8 Mart mendapatkan arus kas masuk secara berkala sesuai dengan perjanjian sewa yang telah disepakati.

Ada beberapa catatan akuntansi yang digunakan oleh Toko R8 Mart dalam sistem akuntansi penerimaan kas yang terdapat pada PSAK 2 yaitu arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari kegiatan investasi, dan arus kas dari kegiatan pendanaan.

Meski pencatatan arus kas yang terjadi di R8 Mart telah efektif Adapun beberapa kendala yang memiliki ketidaksesuaian antara catatan penerimaan penjualan harian dengan laporan akhir yang dihasilkan sistem, sering kali disebabkan oleh kesalahan input data atau gangguan teknis pada perangkat kasir. Untuk mendukung penerapan sistem akuntansi penerimaan kas yang lebih efektif, berikut adalah prosedur yang diterapkan oleh Toko R8 Mart:

1. Prosedur Penerimaan Kas dari Penjualan

- a. Setiap transaksi penjualan tunai dicatat langsung ke dalam sistem kasir secara real-time.

- b. Uang tunai dari hasil penjualan disetorkan ke bendahara atau bagian keuangan pada akhir hari.
- c. Bagian keuangan mencocokkan total penerimaan tunai dengan laporan dari sistem kasir.
- d. Seluruh penerimaan dicatat dan disimpan di brankas toko atau disetorkan ke rekening bank usaha.

2. Prosedur Penerimaan Kas dari Penyewaan

- a. Setiap transaksi penyewaan rak, tenda, dan tenant dicatat melalui sistem administrasi penyewaan.
- b. Bukti pembayaran diserahkan kepada penyewa dan salinannya disimpan untuk arsip internal.
- c. Penerimaan kas dari penyewaan disetorkan dan dicatat oleh bendahara toko.

2. Pengeluaran kas dari penjualan barang dan pemberian jasa

Sama halnya dengan penerimaan di R8 Mart, Pencatatan Pengeluaran kas yang terjadi di R8 mart juga berpatokan pada PSAK 02 walaupun masi berbasis manual. Toko R8 Mart melakukan pencatatan pengeluaran kas dengan berpedoman pada PSAK No 02 walaupun masih menggunakan sistem manual, dalam mengatur pengeluaran dan penerimaan kas. Pengeluaran kas yang dilakukan R8 Mart dikeluarkan untuk tiga kelompok utama, yaitu pengeluaran kas untuk aktivitas operasional, pendanaan, dan investasi. Hal ini didukung oleh Bapak Ilyas selaku kepala Toko yang mengatakan bahwa:

"Pengeluaran kas di Toko R8 Mart masih dicatat secara manual, tapi tetap mengikuti pedoman PSAK No. 02. Kami mengelompokkan pengeluaran kas ke dalam tiga aktivitas, yaitu operasional, pendanaan, dan investasi. Meskipun belum memakai sistem komputer, pencatatan

tetap kami usahakan rapi dan sesuai standar. Kendala kadang muncul dalam hal kecepatan pencatatan dan akurasi data."

Begitupun dengan ibu Ita selaku bagian kasir Toko mengatakan bahwa:

"Sebagai kasir, saya mencatat semua pengeluaran kas secara manual di buku kas harian. Kami tetap mengikuti arahan dari pemilik usaha untuk membedakan pengeluaran berdasarkan aktivitas operasional, pendanaan, dan investasi, sesuai dengan PSAK No. 02. Biasanya saya laporkan setiap akhir hari atau akhir minggu. Walau manual, saya berusaha teliti supaya tidak terjadi kesalahan, tapi memang kadang ada keterlambatan pencatatan kalau lagi ramai."

Berdasarkan hasil wawancara dengan kedua narasumber, dapat disimpulkan bahwa sistem pencatatan pengeluaran kas yang diterapkan di Toko R8 Mart telah dilakukan dengan cukup baik, meskipun masih bersifat konvensional. Komitmen toko dalam mengikuti PSAK No. 02 meskipun belum didukung oleh sistem digital menunjukkan adanya usaha serius untuk menjaga akuntabilitas, transparansi, dan keandalan informasi keuangan. Dengan pengelompokan pengeluaran yang jelas dan sistematis, serta pelaporan yang teratur, sistem ini dinilai telah mencerminkan praktik akuntansi yang sesuai standar, sehingga mendukung kesimpulan bahwa penelitian ini menunjukkan hasil yang positif.

Pengeluaran kas operasional Toko R8 Mart meliputi pembelian barang dagang, pembayaran gaji karyawan, beban operasional seperti listrik, air, dan kebutuhan rutin lainnya, serta kewajiban pajak. Pembelian barang dagang dilakukan secara tunai atau transfer untuk menjaga ketersediaan stok, sementara pembayaran gaji diberikan setiap bulan kepada seluruh karyawan. Beban operasional dicatat berdasarkan tagihan bulanan, sedangkan pajak mencakup PPh, PPN, dan pajak

lainnya yang dibayarkan secara berkala. Seluruh pengeluaran ini dicatat secara sistematis sesuai PSAK No. 2 untuk memastikan pengendalian kas yang efektif dan menjaga keberlangsungan operasional usaha.

Pengeluaran kas dari aktivitas pendanaan pada Toko R8 Mart berupa pembayaran dividen kepada pemilik usaha. Pembayaran dividen ini merupakan distribusi laba yang telah dihasilkan oleh perusahaan dan dibayarkan sebagai bentuk imbal hasil atas modal yang telah disetorkan. Transaksi ini dicatat sebagai pengeluaran kas karena mengurangi jumlah kas yang tersedia di perusahaan dan termasuk dalam kategori aktivitas pendanaan sesuai dengan pedoman PSAK No. 2.

Pengeluaran kas dari aktivitas investasi pada Toko R8 Mart berasal dari pembelian barang atau aset yang ditujukan untuk disewakan, seperti rak display atau perlengkapan tenant. Pembelian ini dilakukan sebagai bagian dari strategi investasi jangka panjang untuk menghasilkan pendapatan pasif secara berkelanjutan. Meskipun memerlukan pengeluaran kas di awal, investasi ini diharapkan memberikan arus kas masuk secara periodik dari aktivitas penyewaan, dan dicatat sebagai pengeluaran kas investasi sesuai ketentuan PSAK No. 2. Untuk mendukung penerapan sistem akuntansi pengeluaran kas yang lebih efektif, berikut adalah prosedur yang diterapkan oleh Toko R8

Mart:

1. Prosedur Pengeluaran Kas
 - a. Setiap bagian operasional yang membutuhkan dana harus mengajukan permintaan anggaran kepada manajer.

- b. Setelah mendapat persetujuan, bendahara mengeluarkan dana sesuai dengan jumlah yang disetujui.
- c. Setiap pengeluaran harus disertai dengan bukti transaksi (nota, faktur, kwintasi).
- d. Bendahara mencatat pengeluaran tersebut dalam sistem akuntansi dan menyimpan semua bukti transaksi sebagai arsip.

Gambar 4.2 Contoh Laporan Arus Kas

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE
PER 31 DESEMBER 20****

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL

Keterangan	Jumlah (Rp)
Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai	00000000
Penerimaan Kas dari Penyewa Rak	00000000
Penerimaan Kas dari Penyewaan Tenda dan Tenant	00000000
Total Penerimaan Kas Operasional	00000000
Pembayaran kepada Pemasok	(00000000)
Pembayaran Gaji Karyawan	(00000000)
Pembayaran Listrik dan Air	(00000000)
Biaya Operasional Harian Lainnya	(00000000)
Total Pengeluaran Kas Operasional	(00000000)
Kas dari Aktivitas Operasional	00000000

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Keterangan	Jumlah (Rp)
Penyewaan Rak Jangka Panjang	00000000
Pengadaan Alat Operasional	(00000000)
Perbaikan Toko	(00000000)
Promosi Insidental	(00000000)
Kas dari Aktivitas Investasi	00000000

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Keterangan	Jumlah (Rp)
Penambahan Modal Pemilik	00000000
Pembayaran Dividen	(00000000)
Kas dari Aktivitas Pendanaan	00000000

Kas Bersih

000000

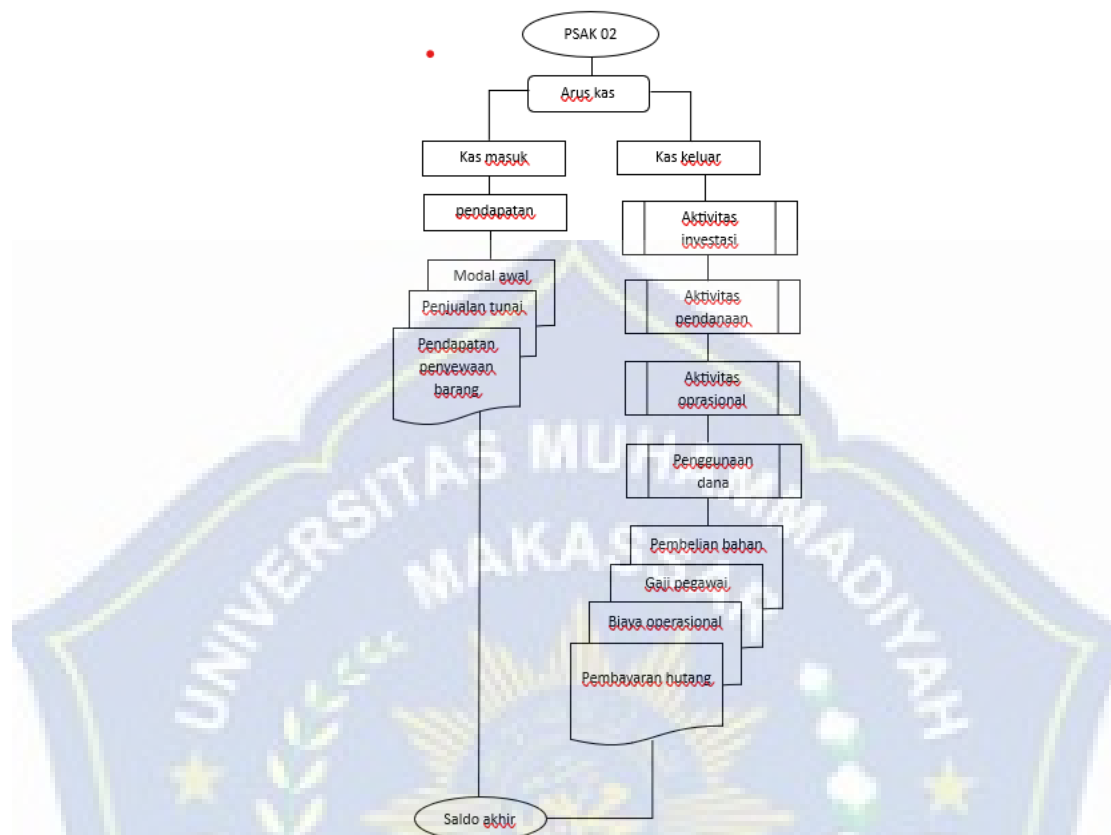
Kas Awal

000000

Kas Akhir

000000

Gambar 4.3 flowchart penerimaan dan pengeluaran kas



Sumber dari peneliti

3. Kendala Di Toko R8 Mart

Dalam menjalankan suatu usaha, tentu tidak terlepas dari berbagai tantangan dan hambatan, baik yang sifatnya ringan maupun yang cukup berat. Setiap jenis usaha, sekecil atau sebesar apa pun, pasti akan menghadapi kendala-kendala yang datang silih berganti dan harus dihadapi dengan bijak serta Solusi yang tepat. Hal ini juga berlaku pada usaha Toko R8 Mart, yang seperti halnya bisnis lainnya, tidak selalu berjalan dengan mulus sesuai harapan. Selalu ada saja masalah yang muncul di Tengah operasional harian toko, yang jika tidak ditangani dengan baik, dapat mengganggu kelancaran kegiatan usaha. Hal ini didukung oleh Bapak Ilyas selaku kepala Toko mengatakan bahwa:

"Memang ada beberapa kendala yang cukup sering kami hadapi, seperti barang datang dalam kondisi tidak layak, misalnya sudah melewati tanggal kadaluwarsa atau mengalami kerusakan fisik. Biasanya itu terjadi karena kelalaian dari pihak distributor saat pengemasan atau pengiriman. Kalau menemukan kasus seperti itu, kami langsung laporkan ke bagian terkait untuk dikembalikan atau ditukar, agar tidak sampai dijual ke konsumen."

Begitupun dengan ibu Ita selaku bagian kasir Toko mengatakan bahwa:

"Sebagai kasir, saya memang kadang lihat ada barang yang datang sudah expired atau rusak, kayak kemasan penyok atau bocor. Kalau saya temukan begitu pas pengecekan stok atau saat menata barang, saya langsung laporkan ke atasan atau bagian penerimaan barang. Biasanya itu karena distributor kurang teliti waktu kirim. Barang yang nggak layak dijual biasanya dikembalikan atau ditukar, supaya tidak sampai ke tangan pembeli."

Beberapa kendala yang cukup sering terjadi di Toko R8 Mart antara lain adalah barang-barang yang masuk ke toko dalam kondisi yang tidak sesuai standar, seperti produk yang ternyata sudah melewati tanggal kadaluwarsa (expired) sehingga tidak layak untuk dijual kepada konsumen. Selain itu, barang-barang yang diterima juga kerap mengalami kerusakan fisik, baik itu karena kesalahan dalam proses pengiriman maupun akibat kurang hati-hatinya pihak distributor dalam penanganan produk. Kendala-kendala seperti ini tentunya menjadi perhatian penting bagi pihak pengelola toko agar kualitas pelayanan dan kepuasan pelanggan tetap terjaga, serta untuk memastikan bahwa semua produk yang dijual dalam kondisi baik dan aman untuk dikonsumsi.

4. Upaya R8 Mart Dalam Mengatasi Kendala

Setiap perusahaan pada umumnya memiliki sistem dan prosedur tersendiri dalam mengatasi berbagai kendala operasional yang mungkin

terjadi, begitu pula dengan R8 Mart. Di Toko R8 ini, setiap permasalahan yang berkaitan dengan barang masuk ditangani oleh karyawan yang memiliki tanggung jawab khusus, yang biasa disebut dengan “ceker”. Peran ceker sangat penting dalam menjamin kelancaran proses penerimaan barang Mereka bertugas untuk memeriksa Kembali barang yang datang apakah sudah sesuai dengan daftar atau data pemesanan yang telah disiapkan sebelumnya. Hal ini didukung oleh Bapak Ilyas selaku Bapak kepala toko

"Di Toko R8 Mart, untuk urusan barang masuk memang sudah ada petugas khusus yang kami sebut 'ceker'. Mereka yang bertanggung jawab memeriksa barang saat datang, memastikan jumlah dan jenis barang sesuai dengan pesanan. Kalau ada barang yang rusak atau tidak sesuai, biasanya mereka langsung mencatat dan melaporkannya ke atasan atau bagian terkait. Dengan adanya peran ceker ini, proses penerimaan barang jadi lebih terkontrol dan mengurangi kesalahan."

Begitupun dengan ibu Ita selaku bagian kasir Toko mengatakan bahwa:

"Kalau soal barang masuk, itu biasanya ditangani oleh teman kami yang bertugas sebagai ceker. Mereka yang cek satu-satu barang yang datang, apakah sudah sesuai dengan pesanan atau tidak. Saya sebagai kasir nggak langsung terlibat dalam proses itu, tapi biasanya kalau ada barang yang salah atau rusak dan sudah dicek sama ceker, saya ikut mencatat di laporan harian kalau memang ada pengeluaran kas untuk retur atau penggantian. Jadi peran ceker sangat membantu supaya barang yang dijual di toko benar-benar layak."

Selain itu, mereka juga melakukan pengecekan terhadap tanggal kedaluwarsa setiap produk guna memastikan bahwa tidak ada barang yang sudah tidak layak edar. Jika ditemukan barang yang sudah melewati tanggal kedaluwarsa, ceker akan mencatat dan melaporkannya untuk ditindaklanjuti sesuai prosedur. Tak hanya itu, mereka juga bertanggung jawab untuk memeriksa kondisi fisik barang guna memastikan tidak terjadi kerusakan selama proses pengiriman

atau penerimaan. Dengan demikian, seluruh kendala, baik itu kerusakan maupun ketidaksesuaian barang yang masuk ke R8 Mart, akan ditangani secara langsung oleh ceker sebagai bentuk tanggung jawab mereka dalam menjaga mutu dan efisiensi operasional Toko.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas di Toko R8 Mart berdasarkan standar PSAK. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi langsung di lapangan, sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang diterapkan oleh Toko R8 Mart sudah cukup baik, walaupun masih bersifat manual dan menggunakan aplikasi sederhana seperti Microsoft Excel. Sistem ini sudah memuat unsur-unsur utama dari aktivitas kas, yaitu operasional, pendanaan, dan investasi. Meskipun belum terdigitalisasi, pencatatan yang dilakukan tetap mengikuti alur dan prinsip akuntansi yang sesuai dengan PSAK 02 tentang Laporan Arus Kas.

Penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas secara manual berbasis Microsoft Excel yang diterapkan oleh Toko R8 Mart telah memenuhi standar dasar PSAK No. 2 tentang Laporan Arus Kas. Pencatatan dilakukan dengan mengklasifikasikan transaksi ke dalam tiga aktivitas utama, yaitu aktivitas operasional, pendanaan, dan investasi. Ketiga klasifikasi ini sudah didukung dengan bukti transaksi yang terdokumentasi, yang menandakan bahwa pencatatan tersebut dilakukan secara sistematis dan terorganisir.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian (Fitriyah et., 2022) yang menyebutkan bahwa sistem pencatatan arus kas sederhana

menggunakan Microsoft Excel mampu membantu UMKM dalam mengenali pola arus kas masuk dan keluar, serta dalam merencanakan pembelian dan pengeluaran secara lebih teratur. Dengan pendekatan yang sederhana namun disiplin dalam pencatatan, pelaku usaha tetap dapat menyusun laporan keuangan yang sesuai standar meskipun tanpa bantuan aplikasi akuntansi profesional.

Selain itu, (Mapuasari, 2023) juga menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM yang dilatih menggunakan Excel untuk pencatatan keuangan mampu memahami dasar-dasar akuntansi dan mulai menerapkan pencatatan arus kas yang teratur. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sistem manual tetap dapat diandalkan selama memiliki struktur pencatatan yang jelas dan mudah digunakan.

Pada aktivitas operasional, kas masuk (penerimaan) di Toko R8 Mart berasal dari kegiatan utama yaitu penjualan barang dagang. Sedangkan kas keluar (pengeluaran) meliputi pembelian barang dagang, pembayaran gaji karyawan, beban listrik dan air, pajak, serta pengeluaran operasional lainnya. Untuk aktivitas pendanaan, penerimaan kas berasal dari tambahan modal yang disetorkan oleh pemilik usaha yaitu CV Rachmat. Sementara pengeluaran kas dari aktivitas pendanaan biasanya berupa pembayaran dividen atau bagi hasil kepada pemilik.

Di sisi lain, aktivitas investasi juga dilakukan oleh Toko R8 Mart. Penerimaan kas dari aktivitas ini berasal dari penyewaan rak kepada tenant atau mitra usaha. Sedangkan pengeluaran kas dari investasi terjadi saat toko membeli barang-barang yang nantinya akan disewakan kepada pihak ketiga.

Selain itu, toko juga melakukan pengeluaran untuk pembelian barang-barang baru yang sedang viral atau baru launching. Strategi ini dilakukan sebagai bentuk respons terhadap tren pasar dan juga untuk meningkatkan daya tarik toko di mata konsumen. Langkah ini termasuk ke dalam pengeluaran operasional yang bertujuan untuk menjaga stok agar tetap lengkap baik di gudang maupun di etalase.

Seiring dengan meningkatnya aktivitas usaha, perlu disadari bahwa sistem manual memiliki sejumlah keterbatasan, terutama ketika toko mulai berkembang dan jumlah transaksi bertambah banyak. Misalnya, pencatatan bisa jadi rawan human error, data sulit diakses real-time, dan laporan tidak otomatis (sri anjany, 2023). Meskipun sejauh ini sistem yang diterapkan di R8 Mart masih bisa dijalankan secara efektif, kami merekomendasikan Toko R8 Mart melakukan pencatatan dengan bantuan aplikasi akuntansi untuk memitigasi resiko kesalahan dalam pencatatan serta meningkatkan efesiensi dan efektivitas pencatatan laporan keuangan (Aryanto & Amaliyah, 2023; Jesika et al., 2024)

Dalam menjalankan usahanya, Toko R8 Mart juga menghadapi beberapa tantangan, khususnya dalam operasional. Salah satu masalah yang sering muncul adalah barang yang datang dalam kondisi tidak sesuai, seperti rusak, kadaluarsa, atau tidak sesuai pesanan. Masalah ini jelas bisa menghambat aktivitas toko dan berpotensi menurunkan kepuasan pelanggan.

Untuk mengatasi hal ini, toko memiliki prosedur kontrol internal melalui peran karyawan yang disebut “cecker.” Tugas utama mereka adalah memeriksa kondisi fisik barang, mencocokkan dengan data

pemesanan, serta memastikan tanggal kadaluarsa masih aman. Jika ditemukan barang yang rusak atau tidak sesuai, maka langsung dicatat dan dilaporkan untuk ditindaklanjuti.

Dari pembahasan di atas hal ini sejalan dengan teori Stewardship yang menyatakan bahwa sangat relevan untuk menjelaskan bagaimana manajemen dan karyawan di R8 Mart menjalankan tugasnya. Teori ini berasumsi bahwa para pengelola tidak hanya bekerja demi keuntungan pribadi, tapi juga memiliki tanggung jawab moral untuk mengelola aset perusahaan sebaik mungkin demi kepentingan pemilik usaha. (Robbins dan Judge (2017), n.d.) juga menekankan bahwa tanggung jawab moral adalah hal yang penting dalam mengelola sumber daya perusahaan.

Hal ini tercermin dari peran “cecker” di R8 Mart yang bertindak sebagai penjaga kualitas barang. Mereka tidak hanya menjalankan tugas secara teknis, tetapi juga menunjukkan bentuk tanggung jawab dan kepedulian terhadap keberlangsungan usaha. Ini menunjukkan bahwa pengelolaan di R8 Mart tidak semata-mata transaksional, tapi juga dilandasi oleh nilai kepercayaan dan komitmen.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini mengkaji penerapan sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas di Toko R8 Mart berdasarkan standar PSAK No. 2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa toko tersebut telah menerapkan sistem akuntansi dengan cukup baik meskipun masih menggunakan pencatatan manual berbasis Microsoft Excel. Prosedur penerimaan dan pengeluaran kas telah diklasifikasikan ke dalam tiga aktivitas utama, yaitu operasional, pendanaan, dan investasi, sesuai dengan ketentuan PSAK.

Namun, sistem manual yang digunakan masih memiliki kelemahan, seperti risiko human error dan keterlambatan pencatatan, terutama saat transaksi sedang padat. Selain itu, kendala seperti barang yang datang dalam kondisi rusak atau kadaluarsa juga menjadi tantangan dalam operasional toko. Untuk mengatasi hal ini, Toko R8 Mart telah menugaskan karyawan khusus ("cecker") untuk memeriksa kualitas barang sebelum dijual. Secara keseluruhan, penerapan sistem akuntansi di toko ini sejalan dengan teori Stewardship, di mana manajemen dan karyawan bertindak sebagai pengelola yang bertanggung jawab atas keuangan perusahaan.

B. Saran

Untuk meningkatkan efektivitas sistem akuntansi dan pengelolaan keuangan, Toko R8 Mart disarankan untuk beralih ke aplikasi akuntansi digital guna mengurangi kesalahan pencatatan dan mempercepat proses pelaporan. Prosedur penerimaan barang juga perlu diperketat, misalnya

dengan menggunakan sistem barcode atau melibatkan lebih banyak pihak dalam pemeriksaan kualitas. Pelaporan keuangan harian yang terintegrasi dengan manajemen akan memudahkan pengambilan keputusan. Pelatihan dasar akuntansi dan penggunaan PSAK bagi karyawan yang menangani keuangan juga penting untuk meningkatkan konsistensi pencatatan. Dengan menerapkan rekomendasi ini, Toko R8 Mart dapat mencapai pengelolaan keuangan yang lebih efisien, akurat, dan transparan, sehingga mendukung perkembangan usaha di masa depan.



DAFTAR PUSTAKA

- Anastasia, M., & Rosetania, R. (2022). *Jurnal ilmiah ekonomi bisnis*. 21–36.
- Anggi pitriyani. (2020). *Laporan Kegiatan Prosedur Penerimaan Kas*.
- Arfianty, A. (2020). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas Pada Pt. Pln (Persero) Rayon Kariango Kabupaten Pinrang. *Economos: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 10–16. <https://doi.org/10.31850/economos.v3i1.611>
- Armelia, AR, M. D., & Sudjana, N. (2016). Evaluasi Sistem Akuntansi Pembelian dan Pengeluaran Kas dalam Upaya Mendukung Pengendalian Intern Perusahaan (Studi pada PT. Merck Sharp Dohme Pharma Pandaan). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 39(2), 27–33. <http://majalah.stfi.ac.id/>,2015
- Aryanto, A., & Amaliyah, F. (2023). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Penerapan Akuntansi Digital serta Dampaknya terhadap Kinerja UMKM. *JABI (Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia)*, 5(3), 243–254. <https://doi.org/10.32493/jabi.v5i3.y2022.p243-254>
- Astriaana, N., & Zaenal, L. (2023). *Pendampingan Pencatatan Laporan Keuangan pada UMKM Pelayanan Jasa Laundry dengan Aplikasi Buku Kas*. 71–76.
- Bimantara, Z. A., Handayani, S. R., & Dwiatmanto. (2017). Analisis pengendalian intern dalam sistem akuntansi pasien umum (studi pada rumah sakit ibnu sina bojonegoro). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 45(1), 203–209.
- Dayani, D. (2013). *Penerapan Sistem Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Unit AS-SALAM*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Donaldson, L., & Davis, J. H. (1991). Stewardship Theory or Agency Theory: CEO Governance and Shareholder Returns. *Australian Journal of Management*, 16(1), 49–64. <https://doi.org/10.1177/031289629101600103>
- Efendi, R., Muawanah, U., & Setia, K. A. (2022). Stewardship Theory di antara hubungan corporate risk, kompensasi eksekutif, karakteristik eksekutif, dan kepemilikan saham pemerintah terhadap tax avoidance. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 18(1), 86–100. <https://doi.org/10.21067/jem.v18i1.6575>

- Effendy, E. ., Baiti, N. ., & Hasanah, P. (2023). Pengambilan Keputusan Sistem Informasi Manajemen Dakwah. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK).*, 5(2), 4314–4320.
- Eksandy, Zulman Hakim, E. (2019). *Dan dana alokasi khusus terhadap belanja modal (pada pemerintah provinsi banten periode 2011-2015).* 2009, 85–94.
- Faiz Zamzami, N. D. N. (2021). *Akuntansi Pengantar 1.* 2021. <https://ugmpress.ugm.ac.id/id/product/ekonomi-bisnis/akuntansi-pengantar-1>
- Fitriyah et., A. (2025). *No Title.*
- Giman, D., noholo, S., & Rakhma Wuryandini, A. (2024). Economics and Digital Business Review Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Android SIAPIK Pada Toko Kardi. *Economics and Digital Business Review*, 5(1), 174–192.
- Harahap, S. (2018). *Akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada pt . Sinar harapan anugrah sejahtera medan.* 4(2).
- Harris, R. (2021). *Sejarah R8 Mart.* 2021. <https://doi.org/https://r8group.co.id/history/>
- Hati, R. P., Mulyati, S., & Akbarsari, A. (2021). Analisis Penerapan Laporan Arus Kas Berdasarkan PSAK No. 2 Pada Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Measurement*, 15(2), 13–18. <https://www.journal.unrika.ac.id/index.php/measurement/article/view/3789/2595>
- Hermelinda, T., Niarti, U., & Natalia, N. (2021). Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Pt. Lancar Abadi Sekawan Curup. *Jurnal Saintifik (Multi Science Journal)*, 19(2), 49–54. <https://doi.org/10.58222/js.v19i2.107>
- Jesika, Chairunnas, A., & Triani, N. (2024). Analisis Perbandingan Pencatatan Akuntansi Menggunakan Aplikasi Si Apik Dengan Pencatatan Akuntansi Secara Manual (Studi Pada Toko Aulia Bangunan). *Seminar Nasional Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan Dan Riset Ilmu Sosial (SEMPATIN)*, x, 115–122.

Mahmud, S. (2022). *Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Umkm Peternakan Ayam Broiler Desa Pucakwangi Kabupaten Pati*.

Mairiza Selvia, Dirvi Surya Abbas, Hesty Ervianni Zulaecha, & Sigit Budi Santoso. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komite Audit, Dewan Komisaris, Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen Dan E-Commerce*, 1(3), 81–86. <https://doi.org/10.30640/digital.v1i3.429>

Manik, I. A. P. I., Iskandar, E., & Anan, M. (2023). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan (Psak) No.2 Tentang Laporan Arus Kas Pada Cv. Mandiri Pratama Sejahtera. *Worksheet : Jurnal Akuntansi*, 2(2), 86–92. <https://doi.org/10.46576/wjs.v2i2.3465>

Mapuasari. (2023). *No Title*.

Mulyadi. (2017). *Sistem Akuntansi* (cetakan ke). salemba empat.

Olson, D. L., & Wu, D. D. (2015). The Accounting Perspective. *Enterprise Risk Management*, 31–41. https://doi.org/10.1142/9789814632775_0003

Putri et al. (2020). *Sistem Informasi Manajemen Pada PT. Hijau Surya*. 1–15.

Putri, N. A., & Pardede, R. P. (2023). Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas Dan Risiko Operasional Terhadap Profitabilitas Bank BUMN Periode 2013-2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 11(2), 313–320. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v11i2.1612>

Robbins dan Judge (2017). (n.d.). *No Titl*.

Schillemans, T. (2013). Moving Beyond The Clash of Interests: On stewardship theory and the relationships between central government departments and public agencies. *Public Management Review*, 15(4), 541–562. <https://doi.org/10.1080/14719037.2012.691008>

Setiyanti, S. W., Marhamah, M., & Cahyadi, P. (2022). Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Dari Piutang Dalam Mendukung Sistem Pengendalian Internal Pada Primkop Polrestabes Semarang. *Riset Manajemen Dan Akuntansi*, 13(1), 25–37. <https://doi.org/10.36600/rma.v13i1.258>

sri anjany, et al. (2023). Pengaruh Digitalisasi Akuntansi terhadap Efisiensi dan Pengurangan Biaya pada Perusahaan Wirausaha UMKM di Kota Bandung. *JURNAL AKTIVA: RISET AKUNTANSI DAN KEUANGAN*, 5 (1), 57–72. https://www.studocu.id/id/document/universitas-nasional-pasim/teknik-komputer/181-article-text-864-4-10-20230706/110776658?utm_source=chatgpt.com

Sujarweni. (2019). *Sistem Informasi Akuntansi*.

Syahara et al. (2024). *Karimah Tauhid, Volume 3 Nomor 4 (2024)*, e-ISSN 2963-590X. 3, 4716–4734.

Tulus Pujo Nugroho, & Syair Yasmani Agitra. (2024). Analisis Perbandingan Penerapan Psak No.2 Terhadap Laporan Arus Kas Pada Pt. Waskita Karya Dan Pt. Wijaya Karya Periode 2018-2022. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 3(2), 103–109. <https://doi.org/10.56127/jekma.v3i2.1457>

Yuliati, A. (2020). Evaluasi Sistem Akuntansi Penerimaan Kas (Studi pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KP-RI) Harapan Plumpang - Tuban). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 2(2), 1–9. <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://repository.ub.ac.id/117415/&ved=2ahUKEwjsyBL-i5HwAhUyIEsFHQEtB-MQFjAAegQIAxAC&usg=AOvVaw12rzvTlAd-TD1oddYZZumf>

Yusnaldi. (2021). *Pengaruh Analisis Sistem Informasi*. 2(3), 178–192.

Lampiran 1 Lampiran Data

CODING WAWANCARA

Coding key informan

IL : Ilyas

IT : Ita

No.	Pertanyaan	Coding	Transkrip
1.	Bagaimana sistem pencatatan penerimaan kas yang digunakan oleh Toko R8 Mart, dan apakah pencatatannya sudah mengacu pada standar akuntansi tertentu?	IL	"Selama ini, Toko R8 Mart masih menggunakan sistem manual dalam pencatatan penerimaan kas. Meskipun demikian, kami tetap berpedoman pada standar akuntansi yang berlaku, yaitu PSAK No. 02, agar pencatatan tetap rapi dan sesuai ketentuan. Sumber penerimaan kas kami terbagi dalam tiga kelompok utama, yaitu: dari aktivitas operasional seperti penjualan dan sewa rak, dari aktivitas pendanaan seperti penambahan modal, serta dari aktivitas investasi, misalnya penyewaan rak dalam jangka panjang. Seluruh pemasukan tersebut kami catat secara sistematis untuk memastikan laporan keuangan dapat disusun secara jelas, akurat, dan mudah dipahami."
		IT	"Saat ini, kami masih menggunakan sistem manual dalam pencatatan kas, namun tetap berpedoman pada PSAK No. 02. Pencatatan dilakukan dengan membedakan antara aktivitas operasional, pendanaan, dan investasi. Meskipun belum menggunakan sistem digital, kami selalu berusaha mencatat secara rapi dan sesuai dengan standar yang berlaku. Namun, tidak dipungkiri masih ada kendala seperti keterlambatan atau kesalahan dalam pencatatan."
2.	Bagaimana sistem pencatatan pengeluaran kas yang digunakan oleh Toko R8 Mart, dan apakah pencatatannya sudah mengacu pada standar akuntansi tertentu?	IL	"Pengeluaran kas di Toko R8 Mart masih dicatat secara manual, namun tetap mengacu pada pedoman PSAK No. 02. Kami membagi pengeluaran kas ke dalam tiga jenis aktivitas, yaitu operasional, pendanaan, dan investasi. Meskipun belum menggunakan sistem komputerisasi, kami tetap berupaya agar pencatatan

			dilakukan secara rapi dan sesuai dengan standar akuntansi. Kendala yang kami hadapi biasanya berkaitan dengan kecepatan pencatatan dan akurasi data."
		IT	"Sebagai kasir, saya mencatat semua pengeluaran kas secara manual di buku kas harian. Kami tetap mengikuti arahan dari pemilik usaha untuk mengelompokkan pengeluaran berdasarkan aktivitas operasional, pendanaan, dan investasi, sesuai dengan pedoman PSAK No. 02. Biasanya, pencatatan saya laporkan setiap akhir hari atau akhir minggu. Meskipun sistemnya masih manual, saya selalu berusaha mencatat dengan teliti agar tidak terjadi kesalahan. Namun, saat kondisi toko sedang ramai, pencatatan kadang mengalami keterlambatan."
3.	Siapa saja pihak yang bertanggung jawab dalam mengawasi penerimaan dan pengeluaran kas?	IL, IT	"Pengawasan terhadap penerimaan dan pengeluaran kas di Toko R8 Mart sepenuhnya menjadi tanggung jawab koordinator yang ditunjuk secara tetap. Koordinator ini bertugas memastikan bahwa setiap transaksi kas tercatat dengan benar dan sesuai prosedur, serta memantau agar tidak terjadi kesalahan atau penyimpangan dalam proses pencatatan."
4.	Kendala apa yang biasa terjadi?	IL	"Memang ada beberapa kendala yang cukup sering kami hadapi, seperti barang datang dalam kondisi tidak layak, misalnya sudah melewati tanggal kadaluwarsa atau mengalami kerusakan fisik. Biasanya itu terjadi karena kelalaian dari pihak distributor saat pengemasan atau pengiriman. Kalau menemukan kasus seperti itu, kami langsung laporkan ke bagian terkait untuk dikembalikan atau ditukar, agar tidak sampai dijual ke konsumen."
		IT	"Sebagai kasir, saya memang kadang lihat ada barang yang datang sudah expired atau rusak, kayak kemasan penyok atau bocor. Kalau saya

			temukan begitu pas pengecekan stok atau saat menata barang, saya langsung laporkan ke atasan atau bagian penerimaan barang. Biasanya itu karena distributor kurang teliti waktu kirim. Barang yang nggak layak dijual biasanya dikembalikan atau ditukar, supaya tidak sampai ke tangan pembeli."
5.	Bagaimana upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut?	IL	"Di Toko R8 Mart, untuk urusan barang masuk memang sudah ada petugas khusus yang kami sebut 'ceker'. Mereka yang bertanggung jawab memeriksa barang saat datang, memastikan jumlah dan jenis barang sesuai dengan pesanan. Kalau ada barang yang rusak atau tidak sesuai, biasanya mereka langsung mencatat dan melaporkannya ke atasan atau bagian terkait. Dengan adanya peran ceker ini, proses penerimaan barang jadi lebih terkontrol dan mengurangi kesalahan."
		IT	"Kalau soal barang masuk, itu biasanya ditangani oleh teman kami yang bertugas sebagai ceker. Mereka yang cek satu-satu barang yang datang, apakah sudah sesuai dengan pesanan atau tidak. Saya sebagai kasir nggak langsung terlibat dalam proses itu, tapi biasanya kalau ada barang yang salah atau rusak dan sudah dicek sama ceker, saya ikut mencatat di laporan harian kalau memang ada pengeluaran kas untuk retur atau penggantian. Jadi peran ceker sangat membantu supaya barang yang dijual di toko benar-benar layak."
6.	Apa saja jenis penerimaan yang biasa terjadi?	IL	"Toko R8 Mart secara rutin menyediakan barang-barang utama seperti sapu, sikat, sabun cuci, dan sabun mandi yang termasuk alat kebersihan. Produk ini menjadi kebutuhan pokok pelanggan, sehingga selalu dijaga ketersediaannya. Pengadaan dilakukan secara berkala dan dicatat sesuai prosedur agar stok dan arus kas tetap terkontrol."

		IT	"Sebagai kasir, saya melihat bahwa Toko R8 Mart rutin menyediakan barang-barang utama seperti sapu, sikat, sabun cuci, dan sabun mandi yang termasuk alat kebersihan. Barang-barang ini memang cukup diminati pelanggan, jadi kami selalu pastikan stoknya tersedia. Pengadaannya biasanya dilakukan secara berkala oleh bagian yang bertanggung jawab, dan setiap transaksi masuk maupun keluar dicatat agar stok dan arus kas bisa tetap terpantau dengan baik."
7.	Apakah R8 memiliki pengeluaran rutin?	IL	"Ya, Toko R8 Mart memiliki pengeluaran rutin, salah satunya adalah untuk pembelian barang dagangan yang akan dijual kembali di toko. Pengeluaran ini termasuk ke dalam aktivitas operasional dan dilakukan secara berkala agar ketersediaan stok barang tetap terjaga. Selain itu, pengeluaran rutin juga mencakup biaya-biaya lain seperti listrik, gaji karyawan, serta kebutuhan operasional harian toko. Semua pengeluaran tersebut dicatat secara manual namun tetap mengikuti pedoman PSAK No. 02 agar laporan keuangan tersusun dengan rapi dan akurat."
		IT	"Sebagai kasir, saya tahu bahwa Toko R8 Mart memiliki pengeluaran rutin, salah satunya untuk pembelian barang dagangan yang akan dijual kembali. Pengeluaran ini termasuk dalam aktivitas operasional dan biasanya dilakukan secara berkala supaya stok di toko tetap tersedia. Selain itu, ada juga pengeluaran lain seperti bayar listrik, gaji karyawan, dan kebutuhan operasional harian. Semua pengeluaran ini saya catat secara manual di buku kas, tapi tetap mengikuti arahan dan pedoman dari PSAK No. 02 supaya laporan keuangan tetap rapi dan sesuai standar."
8.		IL	"Ya, selain pengeluaran rutin, ada juga pengeluaran lain yang bersifat tidak

	Apakah ada pengeluaran yang di keluarkan selain dari pengeluaran rutin?		tetap. Di sisi lain, Toko R8 Mart juga mendapatkan pemasukan tambahan dengan menyewakan rak-rak kepada pihak ketiga, seperti produsen atau distributor produk tertentu. Dari kerja sama tersebut, arus kas masuk diterima secara berkala sesuai dengan perjanjian sewa yang telah disepakati bersama."
		IT	"Iya, selain pengeluaran rutin, kadang ada juga pengeluaran lain yang sifatnya tidak tetap, tergantung kebutuhan. Tapi di sisi lain, toko juga mendapat pemasukan tambahan dari penyewaan rak kepada pihak ketiga, seperti produsen atau distributor. Biasanya, pemasukan dari sewa itu diterima secara berkala sesuai dengan perjanjian yang sudah disepakati sebelumnya. Saya ikut mencatat arus kas masuk dari sewa tersebut agar tetap terpantau."
9.	Menurut anda, bagaimana efektivitas sistem akuntansi yang di terapkan saat ini?	IL	"Menurut saya, setelah R8 berdiri sampai saat ini pengelolaan dan pencatatan laporan keuangan sudah termasuk baik dan benar begitu pula dengan Sistem akuntansinya."
		IT	"Menurut saya, sejak R8 Mart berdiri, pencatatan keuangan sudah cukup baik dan tertata. Sebagai kasir, saya mencatat transaksi sesuai prosedur, dan sistem akuntansinya meski manual tetap berjalan dengan benar."

TRANSKIP WAWANCARA BAPAK ILYAS

Peneliti: Perkenalkan Nama Saya Sri Wahyuni Anwar Dari Mahasiswa Universitas Muhammdiyah Makassar Jurusan Akuntansi. Tujuan Saya Disini Yaitu Untuk Meminta Izin Melakukan Penelitian Di Perusahaan Ini, Untuk Memenuhi Tugas Akhir Yaitu Penerapan Sistem Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Toko R8 Mart. Dan Juga Saya Mengucapkan Terimakasih Kepada Bapak Dan Ibu Sudah Menyempatkan Waktunya Dan Juga Kesempatan Kepada Saya Dalam Melakukan Wawancara Terhadap Bapak Dan Ibu Pada Hari Ini.

1. Peneliti: Bagaimana sistem pencatatan penerimaan kas yang digunakan oleh Toko R8 Mart, dan apakah pencatatannya sudah mengacu pada standar akuntansi tertentu?

Informan: "Selama ini, Toko R8 Mart masih menggunakan sistem manual dalam pencatatan penerimaan kas. Meskipun demikian, kami tetap berpedoman pada standar akuntansi yang berlaku, yaitu PSAK No. 02, agar pencatatan tetap rapi dan sesuai ketentuan. Sumber penerimaan kas kami terbagi dalam tiga kelompok utama, yaitu: dari aktivitas operasional seperti penjualan dan sewa rak, dari aktivitas pendanaan seperti penambahan modal, serta dari aktivitas investasi, misalnya penyewaan rak dalam jangka panjang. Seluruh pemasukan tersebut kami catat secara sistematis untuk memastikan laporan keuangan dapat disusun secara jelas, akurat, dan mudah dipahami."

2. Peneliti: sistem pencatatan pengeluaran kas yang digunakan oleh Toko R8 Mart, dan apakah pencatatannya sudah mengacu pada standar akuntansi tertentu?

Informan: "Pengeluaran kas di Toko R8 Mart masih dicatat secara manual, namun tetap mengacu pada pedoman PSAK No. 02. Kami membagi pengeluaran kas ke dalam tiga jenis aktivitas, yaitu operasional, pendanaan, dan investasi. Meskipun belum menggunakan sistem komputerisasi, kami tetap berupaya agar pencatatan dilakukan secara rapi dan sesuai dengan standar akuntansi. Kendala yang kami hadapi biasanya berkaitan dengan kecepatan pencatatan dan akurasi data."

3. Penelitian Siapa saja pihak yang bertanggung jawab dalam mengawasi penerimaan dan pengeluaran kas?

Informan: Pengawasan terhadap penerimaan dan pengeluaran kas di Toko R8 Mart sepenuhnya menjadi tanggung jawab koordinator yang ditunjuk secara tetap. Koordinator ini bertugas memastikan bahwa setiap transaksi kas tercatat dengan benar dan sesuai prosedur, serta memantau agar tidak terjadi kesalahan atau penyimpangan dalam proses pencatatan."

4. Penelitian: Kendala apa yang biasa terjadi?

Informan: Memang ada beberapa kendala yang cukup sering kami hadapi, seperti barang datang dalam kondisi tidak layak, misalnya sudah melewati tanggal kadaluwarsa atau mengalami kerusakan fisik. Biasanya itu terjadi karena kelalaian dari pihak distributor saat pengemasan atau pengiriman. Kalau menemukan kasus seperti itu, kami langsung laporkan ke bagian terkait untuk dikembalikan atau ditukar, agar tidak sampai dijual ke konsumen."

5. Penelitian: Bagaimana Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut?

Informan: Di Toko R8 Mart, untuk urusan barang masuk memang sudah ada petugas khusus yang kami sebut 'ceker'. Mereka yang bertanggung jawab memeriksa barang saat datang, memastikan jumlah dan jenis barang sesuai dengan pesanan. Kalau ada barang yang rusak atau tidak sesuai, biasanya mereka langsung mencatat dan melaporkannya ke atasan atau bagian terkait. Dengan adanya peran ceker ini, proses penerimaan barang jadi lebih terkontrol dan mengurangi kesalahan."

6. Penelitian: Apa saja jenis penerimaan yang biasa terjadi?

Informan: Toko R8 Mart secara rutin menyediakan barang-barang utama seperti sapu, sikat, sabun cuci, dan sabun mandi yang termasuk alat kebersihan. Produk ini menjadi kebutuhan pokok pelanggan, sehingga selalu dijaga ketersediaannya. Pengadaan dilakukan secara berkala dan dicatat sesuai prosedur agar stok dan arus kas tetap terkontrol."

7. Penelitian: Apakah R8 memiliki pengeluaran rutin?

Informan: Ya, Toko R8 Mart memiliki pengeluaran rutin, salah satunya adalah untuk pembelian barang dagangan yang akan dijual kembali di toko. Pengeluaran ini termasuk ke dalam aktivitas operasional dan dilakukan secara berkala agar

ketersediaan stok barang tetap terjaga. Selain itu, pengeluaran rutin juga mencakup biaya-biaya lain seperti listrik, gaji karyawan, serta kebutuhan operasional harian toko. Semua pengeluaran tersebut dicatat secara manual namun tetap mengikuti pedoman PSAK No. 02 agar laporan keuangan tersusun dengan rapi dan akurat."

8. Penelitian: Apakah ada pengeluaran yang di keluarkan selain dari pengeluaran rutin?

Informan: Ya, selain pengeluaran rutin, ada juga pengeluaran lain yang bersifat tidak tetap. Di sisi lain, Toko R8 Mart juga mendapatkan pemasukan tambahan dengan menyewakan rak-rak kepada pihak ketiga, seperti produsen atau distributor produk tertentu. Dari kerja sama tersebut, arus kas masuk diterima secara berkala sesuai dengan perjanjian sewa yang telah disepakati bersama."

9. Penelitian: Menurut anda, bagaimana efektivitas sistem akuntansi yang di terapkan saat ini?

Informan: Menurut saya, setelah R8 berdiri sampai saat ini pengelolaan dan pencatatan laporan keuangan sudah termasuk baik dan benar begitu pula dengan Sistem akuntansinya."

TRANSKIP WAWANCARA IBU ITA

Penelitian: Perkenalkan Nama Saya Sri Wahyuni Anwar Dari Mahasiswa Universitas Muhammdiyah Makassar Jurusan Akuntansi. Tujuan Saya Disini Yaitu Untuk Meminta Izin Melakukan Penelitian Di Perusahaan Ini, Untuk Memenuhi Tugas Akhir Yaitu Penerapan Sistem Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Toko R8 Mart. Dan Juga Saya Mengucapkan Terimakasih Kepada Bapak Dan Ibu Sudah Menyempatkan Waktunya Dan Juga Kesempatan Kepada Saya Dalam Melakukan Wawancara Terhadap Bapak Dan Ibu Pada Hari Ini.

1. Peneliti: Bagaimana sistem pencatatan penerimaan kas yang digunakan oleh Toko R8 Mart, dan apakah pencatatannya sudah mengacu pada standar akuntansi tertentu?

Informan: "Saat ini, kami masih menggunakan sistem manual dalam pencatatan kas, namun tetap berpedoman pada PSAK No. 02. Pencatatan dilakukan dengan membedakan antara aktivitas operasional, pendanaan, dan investasi. Meskipun belum menggunakan sistem digital, kami selalu berusaha mencatat secara rapi dan sesuai dengan standar yang berlaku. Namun, tidak dipungkiri masih ada kendala seperti keterlambatan atau kesalahan dalam pencatatan."

2. Peneliti: sistem pencatatan pengeluaran kas yang digunakan oleh Toko R8 Mart, dan apakah pencatatannya sudah mengacu pada standar akuntansi tertentu?

Informan: "Sebagai kasir, saya mencatat semua pengeluaran kas secara manual di buku kas harian. Kami tetap mengikuti arahan dari pemilik usaha untuk mengelompokkan pengeluaran berdasarkan aktivitas operasional, pendanaan, dan investasi, sesuai dengan pedoman PSAK No. 02. Biasanya, pencatatan saya laporkan setiap akhir hari atau akhir minggu. Meskipun sistemnya masih manual, saya selalu berusaha mencatat dengan teliti agar tidak terjadi kesalahan. Namun, saat kondisi toko sedang ramai, pencatatan kadang mengalami keterlambatan."

3. Penelitian Siapa saja pihak yang bertanggung jawab dalam mengawasi penerimaan dan pengeluaran kas?

Informan: Pengawasan terhadap penerimaan dan pengeluaran kas di Toko R8 Mart sepenuhnya menjadi tanggung jawab koordinator yang ditunjuk secara tetap.

Koordinator ini bertugas memastikan bahwa setiap transaksi kas tercatat dengan benar dan sesuai prosedur, serta memantau agar tidak terjadi kesalahan atau penyimpangan dalam proses pencatatan."

4. Penelitian: Kendala apa yang biasa terjadi?

Informan: "Sebagai kasir, saya memang kadang lihat ada barang yang datang sudah expired atau rusak, kayak kemasan penyok atau bocor. Kalau saya temukan begitu pas pengecekan stok atau saat menata barang, saya langsung laporkan ke atasan atau bagian penerimaan barang. Biasanya itu karena distributor kurang teliti waktu kirim. Barang yang nggak layak dijual biasanya dikembalikan atau ditukar, supaya tidak sampai ke tangan pembeli."

5. Penelitian: Bagaimana Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut?

Informan: "Kalau soal barang masuk, itu biasanya ditangani oleh teman kami yang bertugas sebagai ceker. Mereka yang cek satu-satu barang yang datang, apakah sudah sesuai dengan pesanan atau tidak. Saya sebagai kasir nggak langsung terlibat dalam proses itu, tapi biasanya kalau ada barang yang salah atau rusak dan sudah dicek sama ceker, saya ikut mencatat di laporan harian kalau memang ada pengeluaran kas untuk retur atau penggantian. Jadi peran ceker sangat membantu supaya barang yang dijual di toko benar-benar layak."

6. Penelitian: Apa saja jenis penerimaan yang biasa terjadi?

Informan: "Sebagai kasir, saya melihat bahwa Toko R8 Mart rutin menyediakan barang-barang utama seperti sapu, sikat, sabun cuci, dan sabun mandi yang termasuk alat kebersihan. Barang-barang ini memang cukup diminati pelanggan, jadi kami selalu pastikan stoknya tersedia. Pengadaannya biasanya dilakukan secara berkala oleh bagian yang bertanggung jawab, dan setiap transaksi masuk maupun keluar dicatat agar stok dan arus kas bisa tetap terpantau dengan baik."

7. Penelitian: Apakah R8 memiliki pengeluaran rutin?

Informan: "Sebagai kasir, saya tahu bahwa Toko R8 Mart memiliki pengeluaran rutin, salah satunya untuk pembelian barang dagangan yang akan dijual kembali. Pengeluaran ini termasuk dalam aktivitas operasional dan biasanya dilakukan secara berkala supaya stok di toko tetap tersedia. Selain itu, ada juga pengeluaran

lain seperti bayar listrik, gaji karyawan, dan kebutuhan operasional harian. Semua pengeluaran ini saya catat secara manual di buku kas, tapi tetap mengikuti arahan dan pedoman dari PSAK No. 02 supaya laporan keuangan tetap rapi dan sesuai standar."

8. Penelitian: Apakah ada pengeluaran yang di keluarkan selain dari pengeluaran rutin?

Informan: "Iya, selain pengeluaran rutin, kadang ada juga pengeluaran lain yang sifatnya tidak tetap, tergantung kebutuhan. Tapi di sisi lain, toko juga mendapat pemasukan tambahan dari penyewaan rak kepada pihak ketiga, seperti produsen atau distributor. Biasanya, pemasukan dari sewa itu diterima secara berkala sesuai dengan perjanjian yang sudah disepakati sebelumnya. Saya ikut mencatat arus kas masuk dari sewa tersebut agar tetap terpantau."

9. Penelitian: Menurut anda, bagaimana efektivitas sistem akuntansi yang di terapkan saat ini?

Informan: "Menurut saya, sejak R8 Mart berdiri, pencatatan keuangan sudah cukup baik dan tertata. Sebagai kasir, saya mencatat transaksi sesuai prosedur, dan sistem akuntansinya meski manual tetap berjalan dengan benar."

Lampiran 2 Lampiran Persuratan


UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Nomor : 428/05/A.2-II/II/46/2025 Makassar, 25 Februari 2025
 Lamp : -
 Hal : Permohonan Izin Penelitian
 Kepada Yth.
Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar
 Di-
 Tempat
 Dengan Hormat
 Dalam rangka proses penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa dibawah ini:
 Nama : Sri Wahyuni Anwar
 Stambuk : 105731101421
 Jurusan : Akuntansi
 Judul Penelitian : Penerapan Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran kas
 Pada Toko R8 Mart
 Dimohon kiranya mahasiswa tersebut dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian
 sesuai tempat mahasiswa tersebut melakukan penelitian
 Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuanya diucapkan terimakasih.


 Dr. H. Andi Jan'an, S.E., M.Si
 NPM 1651 507
 Dekan

Tembusan:
 1. Rektor Unismuh Makassar
 2. Arsip

Jl. Sultan Alauddin No.259 Telp. 0411-866972 Fax. 0411-865588 Makassar 90221
 Gedung Iqra Lantai 7 Kampus Talasalapang Makassar - Sulawesi Selatan



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Jendral Ahmad Yani No. 2 Makassar 90171
Website: dpmtsp.makassar.go.id



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 070/4764/SKP/SB/DPMTSP/3/2025

DASAR:

- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Keterangan Penelitian.
- Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan Organisasi Perangkat Daerah
- Peraturan Walikota Nomor 4 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berbasis Resiko, Perizinan Non Berusaha dan Non Perizinan
- Keputusan Walikota Makassar Nomor 954/503 Tahun 2023 Tentang Pendelegasian Kewenangan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko, Perizinan Non Berusaha dan Non Perizinan yang Menjadi Kewenangan Pemerintah Daerah Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Makassar Tahun 2023
- Surat Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan nomor 4608/S.01/PTSP/2025, Tanggal 26 Februari 2025
- Rekomendasi Teknis Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar nomor 4771/SKP/SB/BKBP/III/2025

Dengan Ini Menerangkan Bahwa :

Nama : SRI WAHYUNI ANWAR
NIM / Jurusan : 105731101421 / Akuntansi
Pekerjaan : Mahasiswa (S1) / Universitas Muhammadiyah Makassar
Alamat : Jl. Sultan Alauddin No. 259, Makassar
Lokasi Penelitian : Terlampir,-
Waktu Penelitian : 28 Februari 2025 - 28 April 2025
Tujuan : Skripsi
Judul Penelitian : PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA TOKO R8 MART

Dalam melakukan kegiatan agar yang bersangkutan memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan untuk kepentingan penelitian yang bersangkutan selama waktu yang sudah ditentukan dalam surat keterangan ini.
- Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak sesuai / tidak ada kaitannya dengan judul dan tujuan kegiatan penelitian.
- Melaporkan hasil penelitian kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar melalui email bidangekososbudkesbangpolmks@gmail.com.
- Surat Keterangan Penelitian ini dicabut kembali apabila pemegangnya tidak menaati ketentuan tersebut diatas.



Ditetapkan di Makassar

Pada tanggal: 04 Maret 2025



Ditandatangani secara elektronik oleh
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KOTA MAKASSAR**
HELMY BUDIMAN, S.STP, M.M.

Tembusan Kepada Yth:

- Pimpinan Lembaga/Instansi/Perusahaan Lokasi Penelitian;
- Pertinggal,-

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik.

Lampiran Surat Keterangan Penelitian sdr(i) SRI WAHYUNI ANWAR dengan nomor surat 070/4764/SKP/SB/DPMTSP/3/2025

Lokasi Penelitian:

R8 Mart Cabang Tallasalapang



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor	: 4608/S.01/PTSP/2025	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Walikota Makassar
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 6367/05/C.4-VIII/II/1446/2025 tanggal 25 Februari 2025 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: SRI WAHYUNI ANWAR
Nomor Pokok	: 105731101421
Program Studi	: Akuntansi
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Slt Alauddin No 259, Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA TOKO R8 MART "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **28 Februari s/d 28 April 2025**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 26 Februari 2025

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*

Nomor: 4608/S.01/PTSP/2025

KETENTUAN PEMEGANG IZIN PENELITIAN :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Bupati/Walikota C q. Kepala Bappelitbangda Prov. Sulsel, apabila kegiatan dilaksanakan di Kab/Kota
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat
4. Menyerahkan 1 (satu) eksemplar hardcopy dan softcopy kepada Gubernur Sulsel. Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah Prov. Sulsel
5. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

REGISTRASI ONLINE IZIN PENELITIAN DI WEBSITE :
<https://izin-penelitian.sulselprov.go.id>

Lampiran 3 Lampiran Dokumentasi

Dokumentasi

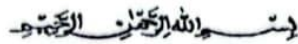






**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588



SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini;

Nama : Sri Wahyuni Anwar

Nim : 105731101421

Program Studi : Akuntansi

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	16 %	25 %
3	Bab 3	9 %	15 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	4 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 9 Agustus 2025

Mengetahui

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,



Nursmah, S.Hum., M.I.P

NBM. 964 591



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA

Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra Lt. 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

LEMBAR KONTROL VALIDASI
PENELITIAN KUALITATIF

NAMA MAHASISWA	SRI WAHYUNI ANWAR			
NIM	105731101421			
PROGRAM STUDI	Akuntansi			
JUDUL SKRIPSI	Penerapan Sistem Akuntansi Perencanaan Dan Pengeluaran Kas Pada Toko R8 Mart			
NAMA PEMBIMBING 1	Wa Ode Rayyani, S.E., M.Si., Ak, CA			
NAMA PEMBIMBING 2	Asri Jaya, S.E., M.M			
NAMA VALIDATOR	Alamsjah, ST., SE., MM			
No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Pedoman wawancara/observasi/catatan lapangan/atau pedoman lainnya		Sudah Sesuai	
2	Hasil verbatim dan coding wawancara/observasi/catatan lapangan/atau pedoman lainnya		Sudah Sesuai	
3	Hasil Uji Keabsahan Data		Sudah Sesuai	
4	Hasil deskripsi penelitian		Sudah Sesuai	
5	Dokumentasi penelitian (rekaman wawancara/foto/dokumentasi lainnya)		Sudah Sesuai	
6	Hasil analisis		Sudah Sesuai	

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA

Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra Lt. 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

LEMBAR KONTROL VALIDASI
ABSTRAK

NAMA MAHASISWA	Sri Wahyuni Anwar			
NIM	105731101421			
PROGRAM STUDI	Akuntansi			
JUDUL SKRIPSI	Penerapan Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Toko R8 Mart			
NAMA PEMBIMBING 1	Wa Ode Rayyani, S.E., M.Si., Ak., CA			
NAMA PEMBIMBING 2	Asri Jaya, S.E., M.M.			
NAMA VALIDATOR	Aulia, S.IP., M.Si.M.			
No	Dokumen	Tanggal Revisi/Acc	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Abstrak	26/7/2025	<ol style="list-style-type: none"> Ikuti buku pedoman penulisan KTI FEB Unismuh Makassar yang terbaru Konsultasikan dengan pembimbing Tidak perlu menggunakan kata "Pembimbing 1 dan pembimbing 2" Gunakan grammarly untuk memperbaiki grammar abstrak bahasa Inggris Nama pembimbing dalam abstrak, tidak disingkat dan cukup menuliskan nama saja tanpa gelar akademik dan lainnya 	

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui

Bab I SRI WAHYUNI ANWAR 105731101421

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

anungyulirachmanto.wordpress.com

Internet Source

3%

2

repository.pnj.ac.id

Internet Source

2%

3

repository.uin-suska.ac.id

Internet Source

2%

4

adoc.pub

Internet Source

2%

5

repository.upi.edu

Internet Source

2%

Exclude quotes

off

Exclude matches

Exclude bibliography

off

Bab II SRI WAHYUNI ANWAR 105731101421

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

digilibadmin.unismuh.ac.id

Internet Source

5%

2

eprints.umm metro.ac.id

Internet Source

3%

3

eprints.uny.ac.id

Internet Source

2%

4

garuda.ristekdikti.go.id

Internet Source

2%

5

ejournal.nusantaraglobal.ac.id

Internet Source

2%

6

ejournal.unikama.ac.id

Internet Source

2%

7

repository.unmuha.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes

Off

Exclude matches

Exclude bibliography

Off

Bab III SRI WAHYUNI ANWAR 105731101421

ORIGINALITY REPORT

9%	9%	2%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Muhammadiyah Palembang Student Paper	2%
2	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	2%
3	repository.ums.ac.id Internet Source	2%
4	eprints.uns.ac.id Internet Source	2%
5	portal.ahu.go.id Internet Source	2%

Exclude quotes

on

Exclude matches

Exclude bibliography

on

Bab IV SRI WAHYUNI ANWAR 105731101421

ORIGINALITY REPORT

10%	10%	0%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilibadmin.unismuh.ac.id	6%
	Internet Source	
2	lib.unnes.ac.id	2%
	Internet Source	
3	core.ac.uk	2%
	Internet Source	

Exclude quotes ☐ Off
Exclude bibliography ☐ Off

Exclude matches ☐ Off

Bab V SRI WAHYUNI ANWAR 105731101421

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1digilibadmin.unismuh.ac.id

Internet Source

2%**2**link.springer.com

Internet Source

2%

Exclude quotes

☐ Off

Exclude matches

Exclude bibliography

☐ Off

BIOGRAFI PENULIS



SRI WAHYUNI ANWAR. Panggilan Yuyun lahir di Rounta pada tanggal 25 Oktober 2003 dari pasangan suami istri Bapak Nur Amin dan Ibu Muliati. Penulis adalah anak ketiga dari 4 Bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Jl. Malengkeri Luar, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Pendidikan yang ditempuh oleh penulis yaitu SD Negeri 271 Apundi lulus tahun 2015, SMP Negeri 1 Towuti lulus tahun 2018, SMA Negeri 3 Luwu Timur lulus tahun 2021, dan mulai tahun 2021 mengikuti Program S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.